

**PT BANK DBS INDONESIA**

**LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2018**

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT BANK DBS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Paulus Irwan Sutisna  
 Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 31-37  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
 Jakarta 12490, Indonesia  
 Alamat rumah : Puri Bintaro PB-3/59, Sawah Baru,  
 Ciputat, Tangerang Selatan  
 Nomor telepon : (021) 29884888  
 Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Minarti  
 Alamat kantor : DBS Bank Tower, Lantai Dasar dan lantai 31-37  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
 Jakarta 12490, Indonesia  
 Alamat rumah : Gading Park View, Blok ZE 17/06,  
 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading,  
 Jakarta Utara  
 Nomor telepon : (021) 29884375  
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL  
STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018 AND 2017**

**PT BANK DBS INDONESIA**

We, the undersigned:

1. Name : Paulus Irwan Sutisna  
 Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 31<sup>st</sup>-37<sup>th</sup> floors  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
 Jakarta 12490, Indonesia  
 Residential address : Puri Bintaro PB-3/59, Sawah Baru,  
 Ciputat, Tangerang Selatan  
 Telephone : (021) 29884888  
 Title : President Director
2. Name : Minarti  
 Office address : DBS Bank Tower, Ground Floor and 31<sup>st</sup>-37<sup>th</sup> floors  
 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5,  
 Jakarta 12490, Indonesia  
 Residential address : Gading Park View, Blok ZE 17/06,  
 Pegangsaan Dua, Kelapa Gading,  
 Jakarta Utara  
 Telephone : (021) 29884375  
 Title : Director

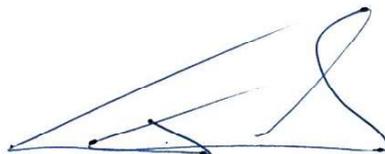
declare that:

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;  
 b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for Bank's internal control system.

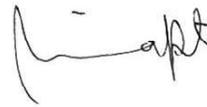
This statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Februari/February 2019

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



**Paulus Irwan Sutisna**  
Presiden Direktur/President Director



**Minarti**  
Direktur/Director



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT BANK DBS INDONESIA**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank DBS Indonesia ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab Manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank DBS Indonesia (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of 31 December 2018, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia,  
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan Auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, Auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank DBS Indonesia pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the Auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the Auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank DBS Indonesia as of 31 December 2018, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA  
22 Februari/February 2019

**Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA**

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 0229

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	312,492	5	192,729	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,447,183	6	3,897,905	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,662,095	7,33b	869,313	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,654,944	8	947,766	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,564,053		3,841,977	Marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,052)		(23,200)	Less: Allowance for impairment losses
	3,547,001	9,33b	3,818,777	
Obligasi Pemerintah	9,187,248	10	8,523,100	Government Bonds
Tagihan derivatif	1,129,166	11,33b	695,197	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	6,109,598		5,826,850	Acceptance receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(79,031)		(70,506)	Less: Allowance for impairment losses
	6,030,567	12	5,756,344	
Pinjaman yang diberikan	56,856,489		39,858,237	Loans
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,540,397)		(1,580,222)	Less: Allowance for impairment losses
	54,316,092	13,33b	38,278,015	
Aset lain-lain	1,897,984		1,540,823	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(19,664)		(5,039)	Less: Allowance for impairment losses
	1,878,320	14,33b	1,535,784	
Aset tetap	1,122,759		546,354	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(417,353)		(347,046)	Less: Accumulated depreciation
	705,406	15	199,308	
Aset takberwujud	819,814		269,057	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(188,448)		(63,246)	Less: Accumulated amortisation
	631,366	16	205,811	
Aset pajak tangguhan	725,871	17c	560,410	Deferred tax assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>91,227,751</b>		<b>65,480,459</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2018**  
*(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)*

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	61,785,954	18,33c	42,899,406	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,731,192	19,33c	1,436,116	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	1,136,662	20	-	<i>Securities sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas derivatif	910,905	11,33c	319,377	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	6,109,598	21,33c	5,821,010	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	4,314,000	22,33c	1,356,750	<i>Borrowings</i>
Utang pajak kini	32,412	17a	273,167	<i>Current tax payable</i>
Surat utang subordinasi	4,314,000	25,33c	2,713,500	<i>Subordinated note</i>
Liabilitas lain-lain	<u>2,476,019</u>	23,24,33c	<u>2,084,329</u>	<i>Other liabilities</i>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<u>82,810,742</u>		<u>56,903,655</u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar – 100.000 (2017: 100.000) saham nilai nominal Rp 50.000.000 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised – 100,000 (2017: 100,000) shares of par value Rp 50,000,000 (full Rupiah amount) per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh 85.099 (2017: 85.099) saham	4,254,950	26	4,254,950	<i>Issued and fully paid 85,099 (2017: 85,099) shares</i>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak	(173,901)		36,621	<i>Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax</i>
Saldo laba	<u>4,335,960</u>		<u>4,285,233</u>	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u>8,417,009</u>		<u>8,576,804</u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>91,227,751</u>		<u>65,480,459</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME/(EXPENSE)</b>
Pendapatan bunga	6,403,611	27,33d	4,804,336	<i>Interest income</i>
Beban bunga	<u>(2,563,066)</u>	28,33d	<u>(1,804,507)</u>	<i>Interest expense</i>
<b>PENDAPATAN BUNGA BERSIH</b>	<u>3,840,545</u>		<u>2,999,829</u>	<b>NET INTEREST INCOME</b>
Pendapatan operasional lainnya:				<i>Other operating income:</i>
Provisi dan komisi	947,242	33d	519,208	<i>Fee and commission</i>
Kerugian transaksi mata uang asing dan <i>structured deposit</i> , serta bunga dari transaksi derivatif	(17,396)	33d	(77,770)	<i>Loss from foreign exchange and structured deposit, and interest on derivative transactions</i>
(Kerugian)/keuntungan dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah	<u>(67,827)</u>	33d	<u>379,302</u>	<i>(Loss)/gain on investment in marketable securities and Government Bonds</i>
	<u>862,019</u>		<u>820,740</u>	
Beban operasional lainnya:				<i>Other operating expenses:</i>
Umum dan administrasi	(1,821,496)	29,33d	(1,117,992)	<i>General and administrative</i>
Gaji dan tunjangan	(1,218,251)	30,33d	(898,934)	<i>Salaries and allowance</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	<u>(1,651,746)</u>	9,12, 13,14	<u>(1,118,686)</u>	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and non- financial assets</i>
	<u>(4,691,493)</u>		<u>(3,135,612)</u>	
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH</b>	11,071		684,957	<b>NET OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				<b>NON OPERATING INCOME</b>
(Kerugian)/keuntungan penjualan aset tetap	(1,089)		8,322	<i>(Loss)/gain on disposal of fixed assets</i>
Pendapatan bukan operasional lainnya	<u>30,796</u>		<u>-</u>	<i>Other non-operating income</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	40,778		693,279	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(9,546)</u>	17b	<u>(190,253)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH (dipindahkan)</b>	<u>31,232</u>		<u>503,026</u>	<b>NET INCOME</b> <i>(carried forward)</i>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>LABA BERSIH</b> (pindahan)	<u>31,232</u>		<u>503,026</u>	<b>NET INCOME</b> (brought forward)
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSE)/INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be Reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	25,993	24c	(19,298)	Remeasurement of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(6,498)</u>	17c	<u>4,824</u>	Related income tax
	19,495		(14,474)	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be Reclassified to profit or loss</b>
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(280,696)		59,348	Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Pajak penghasilan terkait	<u>70,174</u>	17c	<u>(14,837)</u>	Related income tax
	(210,522)		44,511	
<b>(Rugi)/penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak</b>	<u>(191,027)</u>		<u>30,037</u>	<b>Other comprehensive (loss)/income, net after tax</b>
<b>JUMLAH (RUGI)/LABA KOMPREHENSIF</b>	<u><b>(159,795)</b></u>		<u><b>533,063</b></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	(Kerugian)/ keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak/ Unrealised (loss)/gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2016</b>		4,254,950	(7,890)	3,796,681	8,043,741	<b>Balance as at 31 December 2016</b>
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	44,511	-	44,511	Unrealised gain on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Kerugian aktuarial diakui melalui penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak	24c, 17c	-	-	(14,474)	(14,474)	Actuarial loss recognised in other comprehensive income, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	503,026	503,026	Net income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2017</b>		<u>4,254,950</u>	<u>36,621</u>	<u>4,285,233</u>	<u>8,576,804</u>	<b>Balance as at 31 December 2017</b>
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak		-	(210,522)	-	(210,522)	Unrealised loss on available-for-sale marketable securities and Government Bonds, net after tax
Keuntungan aktuarial diakui melalui penghasilan komprehensif lain, bersih setelah pajak	24c, 17c	-	-	19,495	19,495	Actuarial gain recognised in other comprehensive income, net after tax
Laba bersih tahun berjalan		-	-	31,232	31,232	Net income for the year
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2018</b>		<u>4,254,950</u>	<u>(173,901)</u>	<u>4,335,960</u>	<u>8,417,009</u>	<b>Balance as at 31 December 2018</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.

PT BANK DBS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2018</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2017</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	40,778		693,279	<i>Income before tax</i>
Ditambah unsur-unsur yang tidak mempengaruhi arus kas operasi:				<i>Add items not affecting operating cash flow:</i>
Penghapusan lisensi piranti lunak	9,046	16	-	<i>Disposal of software license</i>
Penyusutan aset tetap	105,583	15,29	91,111	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Amortisasi piranti lunak	125,435	16,29	33,700	<i>Amortisation of software</i>
Kerugian/(keuntungan) penjualan aset tetap	1,089		(8,322)	<i>Loss/(gain) on sale of fixed assets</i>
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	1,651,746	9,12,13,14	1,118,686	<i>Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets</i>
Beban imbalan kerja karyawan	66,748	24a	51,276	<i>Employee benefits expense</i>
Cadangan valuasi	(968)		(728)	<i>Valuation reserve</i>
Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah	77,330		(88,265)	<i>Unrealised loss/(gain) from marketable securities and Government Bonds</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing	122,517		(16,931)	<i>Foreign exchange gain/(loss)</i>
Pendapatan bunga atas pinjaman yang mengalami penurunan nilai	<u>(39,852)</u>	27	<u>(37,057)</u>	<i>Interest income recognised on impaired loan</i>
Arus kas dari aktivitas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	2,159,452		1,836,749	<i>Cash flows from operating activities before changes in operating assets and liabilities</i>
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				<i>(Increase)/decrease in operating assets:</i>
Obligasi Pemerintah - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,199,476		(617,302)	<i>Government Bonds - at fair value through profit or loss</i>
Tagihan akseptasi	(282,748)		(2,056,963)	<i>Acceptance receivables</i>
Tagihan derivatif	(433,969)		765,435	<i>Derivative receivables</i>
Efek-efek - diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(215,891)		3,841	<i>Marketable securities - at fair value through profit or loss</i>
Pinjaman yang diberikan	(11,248,986)		(628,186)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	(119,661)		(334,300)	<i>Other assets</i>
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increase/(decrease) in operating liabilities:</i>
Simpanan nasabah	8,987,781		(1,101,684)	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	295,076		(1,077,405)	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas akseptasi	288,588		2,055,406	<i>Acceptance payables</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	1,136,662		-	<i>Securities sold under agreements to repurchase</i>
Liabilitas derivatif	591,528		(255,144)	<i>Derivative payables</i>
Pembayaran manfaat kerja	(17,557)	24c	(15,608)	<i>Payment of benefits</i>
Liabilitas lain-lain	196,963		159,290	<i>Other liabilities</i>
Pembayaran pajak penghasilan tahun berjalan	<u>(357,608)</u>		<u>(111,968)</u>	<i>Current income tax payment</i>
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>2,179,106</u>		<u>(1,377,839)</u>	<b><i>Net cash provided from/(used in) operating activities</i></b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements.*

PT BANK DBS INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2018

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	-		9,086	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(223,707)	15	(231,387)	Purchase of fixed assets
Pembelian piranti lunak	(475,220)	16	-	Purchase of software
Penerimaan dari akuisisi ANZ	2,961,909		-	Net proceeds ANZ acquisition
Efek-efek - tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang	444,907		372,909	Marketable securities - available-for-sale and loans and receivables
Obligasi Pemerintah - tersedia untuk dijual	(2,172,742)		(141,463)	Government Bonds - available-for-sale
<b>Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<u>535,147</u>		<u>9,145</u>	<b>Net cash provided from investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1,438,000)	22	(1,347,250)	Payment for borrowings
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	4,314,000	22	-	Proceeds from borrowings
Penerimaan dari surat utang subordinasi	1,438,000	25	-	Proceeds from subordinated loan
<b>Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<u>4,314,000</u>		<u>(1,347,250)</u>	<b>Net cash provided from/ (used in) financing activities</b>
Selisih kurs atas kas dan setara kas	140,748		50,333	Exchange rate difference on cash and cash equivalents
<b>KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	7,169,001		(2,665,611)	<b>NET INCREASE/ (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>5,907,713</u>		<u>8,573,324</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u>13,076,714</u>		<u>5,907,713</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>				<b>Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:</b>
Kas	312,492	5	192,729	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,447,183	6	3,897,905	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,662,095	7	869,313	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*)	6,654,944	8	947,766	Placements with Bank Indonesia and other banks*)
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<u>13,076,714</u>		<u>5,907,713</u>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

\*) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2g).

Placements with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2g) \*)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 1. INFORMASI UMUM

PT Bank DBS Indonesia ("Bank") didirikan pada tanggal 30 Juni 1989 dengan nama PT Bank Mitsubishi Buana, sebuah Bank *joint venture* antara Mitsubishi Bank Ltd. dan PT Bank Buana Indonesia, berdasarkan Akta Notaris Anthony Djoenardi, S.H., No. 115. Akta Pendirian dan Anggaran Dasar Bank disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 tanggal 12 Juli 1989 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 66 tanggal 8 Agustus 1989, Tambahan No. 1605.

Pada tahun 1997, DBS Bank Ltd. Singapore mengambil alih saham Mitsubishi Bank Ltd. pada PT Bank Mitsubishi Buana dan namanya berubah menjadi PT Bank DBS Buana. Pada tahun 2000, Bank berganti nama menjadi PT Bank DBS Indonesia.

Anggaran Dasar Bank mengalami perubahan terakhir kali terkait Keputusan Pemegang Saham tanggal 3 Mei 2016, yang dituangkan dalam Akta yang dibuat dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah S.H., No.20 tanggal 17 Mei 2016, yang menyetujui perubahan ketentuan pasal 14 ayat 6 Anggaran Dasar Perseroan berkenaan dengan Tugas dan Wewenang Direksi. Perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.03-0050684 tanggal 23 Mei 2016.

Bank merupakan anak perusahaan dari DBS Bank Ltd. Singapore. Bank telah memperoleh izin operasinya sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. 959/KMK.013/1989 tanggal 28 Agustus 1989 beserta izin-izin yang dikeluarkan selanjutnya terkait dengan perubahan nama Bank yang disebutkan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-335/KM.17/1997 tanggal 12 Juni 1997 dan Keputusan Deputy Gubernur Senior Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 tanggal 4 Agustus 2000. Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Bank menyediakan jasa layanan perbankan lengkap.

Kantor pusat Bank berlokasi di DBS Bank Tower, Lantai dasar dan lantai 31-37, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki 43 kantor cabang (2017: 28 kantor cabang) (tidak diaudit).

#### 1. GENERAL INFORMATION

*PT Bank DBS Indonesia (the "Bank") was established on 30 June 1989 under the name of PT Bank Mitsubishi Buana, a joint venture Bank between Mitsubishi Bank Ltd. and PT Bank Buana Indonesia, based on the Deed of Establishment as stated in Notarial Deed No. 115 of Anthony Djoenardi, S.H. The Bank's Deed of Establishment and Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-6175.HT.01.01.Th.89 dated 12 July 1989 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 66 dated 8 August 1989, Supplement No. 1605.*

*In 1997, DBS Bank Ltd. Singapore acquired the stake of Mitsubishi Bank Ltd. at PT Bank Mitsubishi Buana and the name changed to PT Bank DBS Buana. In 2000, the Bank changed the name to PT Bank DBS Indonesia.*

*The Bank's Articles of Association have been amended the latest by the Resolutions of Shareholders dated 3 May 2016, as stated in Notarial Deed of Herdimansyah Chaidirsyah, S.H., No.20 dated 17 May 2016, in which the shareholders of the Bank has agreed to change in article 14 paragraph 6 related with Duties and Responsibilities of The Board of Directors. This amendment also had been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.AHU-AH.01.03-0050684 dated 23 May 2016.*

*The Bank is a subsidiary of DBS Bank Ltd. Singapore. The Bank obtained its operating licence as a commercial banking from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. 959/KMK.013/1989 dated 28 August 1989 and licences that were subsequently issued pertaining to the change of name of the Bank as stated in the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia's Decree No. Kep-335/KM.17/1997 dated 12 June 1997 and Decree of Deputy Governor Senior of Bank Indonesia No. 2/12/Kep.DGS/2000 dated 4 August 2000. Based on the Bank's Articles of Association, the Bank provides a full range of banking services.*

*The Bank's head office is located at DBS Bank Tower Building, Ground Floor and 31st – 37th floors, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940. As at 31 December 2018, the Bank has 43 branches (2017: 28 branches) (unaudited).*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

**2018**

<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Presiden Komisaris	Tan Su Shan		President Commissioner		
Komisaris	Tan Teck Long		Commissioner		
Komisaris Independen	Prof. Dr. Subroto		Independent Commissioner		
Komisaris Independen	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat		Independent Commissioner		
<b><u>Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>		
Presiden Direktur	Paulus Irwan Sutisna		President Director		
Wakil Presiden Direktur	Peter Suwardi		Vice President Director		
Direktur Kepatuhan	Tjit Siat Fun		Compliance Director		
Direktur	Satia Indrarini		Director		
Direktur	Woo Yew Meng		Director		
Direktur	Rudy Tandjung		Director		
Direktur	Wawan Setiawan Salum		Director		
Direktur	Minarti <sup>1)</sup>		Director		

**2017**

<b><u>Dewan Komisaris</u></b>			<b><u>Board of Commissioners</u></b>		
Presiden Komisaris	Tan Su Shan		President Commissioner		
Komisaris	Tan Teck Long <sup>2)</sup>		Commissioner		
Komisaris Independen	Prof. Dr. Subroto		Independent Commissioner		
Komisaris Independen	Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat		Independent Commissioner		
<b><u>Direksi</u></b>			<b><u>Board of Directors</u></b>		
Presiden Direktur	Paulus Irwan Sutisna		President Director		
Wakil Presiden Direktur	Peter Suwardi		Vice President Director		
Direktur Kepatuhan	Tjit Siat Fun		Compliance Director		
Direktur	Satia Indrarini		Director		
Direktur	Steffano Ridwan <sup>3)</sup>		Director		
Direktur	Woo Yew Meng		Director		
Direktur	Tan Teck Eng <sup>3)</sup>		Director		
Direktur	Rudy Tandjung		Director		
Direktur	Wawan Setiawan Salum		Director		

- |  |  |    |
|--|--|----|
| 1) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 12 Desember 2018 setelah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada 10 Desember 2018  | Appointed as Director with effective date as of 12 December 2018 after receiving Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") approval on 10 December 2018 | 1) |
| 2) Ditunjuk menjadi Komisaris efektif sejak 11 September 2017 setelah mendapat persetujuan OJK pada 4 September 2017                           | Appointed as Commissioner with effective date as of 11 September 2017 after receiving OJK approval on 4 September 2017                       | 2) |
| 3) Mengundurkan diri sebagai Direktur efektif setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 November 2018 | Resigned as Director effective after approval of Extra Ordinary General Meeting of Shareholder dated 8 November 2018                         | 3) |

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah karyawan Bank adalah sebanyak 2.858 orang (2017: 1.707 orang) (tidak diaudit).

As at 31 December 2018, the Bank had 2,858 employees (2017: 1,707 employees) (unaudited).

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 22 Februari 2019.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan.

##### a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun dengan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali jika dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp") yang terdekat.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kebijakan akuntansi atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kecuali diungkapkan di Catatan 2c.

#### 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

*These financial statements were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 22 February 2019.*

*The principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements are set out below.*

##### a. Basis of preparation of financial statements

*The financial statements of the Bank have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have been prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value. The financial statements are prepared based on accrual basis, except for the statement of cash flows.*

*Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.*

*The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Bank's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.*

*The accounting policies of financial statements for the year ended 31 December 2018 has been applied consistently with the financial statements for the year ended 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, except as disclosed in Note 2c.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis

Bank menerapkan metode akuntansi akuisisi untuk mencatat akuisisi bisnis *wealth management* dan perbankan ritel dari ANZ, yang dianggap sebagai kombinasi bisnis (lihat Catatan 4). Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan dan liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan dan nilai wajar pada tanggal akuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2o.i).

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

c. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Indonesia (“DSAK-IAI”) telah melakukan revisi atas beberapa standar akuntansi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan”
- Amandemen PSAK 13 “Properti Investasi, tentang Pengalihan Properti Investasi”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- Penyesuaian Tahunan PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Business Combination

The Bank applies the acquisition accounting method in acquiring of the *wealth management* and retail banking business of ANZ, which is considered as business combinations (refer to Note 4). The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred at the date of acquisition. Identifiable assets acquired and liabilities in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred and the acquisition-date fair value over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as *goodwill* (refer to Note 2o.i).

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

c. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

Financial Accounting Standard Board of Indonesia Institute of Accounting (“DSAK-IAI”) has issued revision of the following accounting standards which are effective as at 1 January 2018 as follows:

- Amendment to SFAS 2 “Statements of Cash Flows about Disclosure Initiative”
- Amendment to SFAS 13 “Investment Property about Transfers of Investment Property”
- Amendment to SFAS 16 “Property, Plant and Equipment”
- Amendment to SFAS 46 “Income Tax about Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss”
- Amendment to SFAS 53 “Shared Based Payments about Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions”
- Annual Improvements to SFAS 67 “Disclosures of Interests in Other Entities”

The implementation of the above standards did not result in changes to the Bank’s accounting policies and had no significant impact on the amounts reported for current or prior financial years.

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**c. Perubahan pernyataan standar akuntansi  
keuangan dan interpretasi pernyataan  
standar akuntansi keuangan (lanjutan)**

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru dan interpretasi yang relevan namun belum berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018, standar tersebut sebagai berikut:

- ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka"
- ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24 "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 22 "Kombinasi Bisnis"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 26 "Biaya Pinjaman"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 46 "Pajak Penghasilan"
- Penyesuaian Tahunan 2018 PSAK 66 "Pengendalian Bersama"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2019.

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tersebut di atas berlaku efektif pada 1 Januari 2020.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statements of financial accounting  
standards (continued)**

DSAK-IAI has issued new standards and relevant interpretations but have not been effective on 1 January 2018, these standards are as follows:

- ISFAS 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISFAS 34 "Uncertainty over Income Tax Treatment"
- The amendments to SFAS 24 "Employee Benefit: Plan Amendment, Curtailment Or Settlement"
- Annual Improvements to SFAS 22 "Business Combination"
- Annual Improvements to SFAS 26 "Borrowing Cost"
- Annual Improvements to SFAS 46 "Income Tax"
- Annual Improvements to SFAS 66 "Joint Control"

The above standards will be effective on 1 January 2019.

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- The amendments to SFAS 62 "Insurance Contract Implementation of SFAS 71: Financial Instruments with SFAS 62: Insurance Contract"
- The amendments to SFAS 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- The amendments to SFAS 71 "Financial Instruments: Free Payment Features with Negative Compensation"

The standards and interpretations of the new accounting standards above are effective on 1 January 2020.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

c. Perubahan pernyataan standar akuntansi  
keuangan dan interpretasi pernyataan  
standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank  
masih mempelajari dampak yang mungkin timbul  
dari penerapan standar baru dan revisi tersebut  
serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

d. Instrumen keuangan

(i). Aset dan liabilitas keuangan

A. Aset keuangan

Bank mengklasifikasikan aset  
keuangannya dalam kategori (a) aset  
keuangan yang diukur pada nilai wajar  
melalui laba rugi, (b) pinjaman yang  
diberikan dan piutang, (c) aset  
keuangan tersedia untuk dijual, dan  
(d) aset keuangan dimiliki hingga  
jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung  
dari tujuan perolehan aset keuangan  
tersebut. Manajemen menentukan  
klasifikasi aset keuangan tersebut  
pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada  
nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan ini merupakan aset  
keuangan yang diklasifikasikan  
dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan  
dalam kelompok diperdagangkan  
jika diperoleh atau dimiliki  
terutama untuk tujuan dijual atau  
dibeli kembali dalam waktu dekat  
atau jika merupakan bagian dari  
portofolio instrumen keuangan  
tertentu yang dikelola bersama  
dan terdapat bukti mengenai pola  
ambil untung dalam jangka pendek  
(*short term profit-taking*) yang  
terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

c. *Changes to the statements of financial  
accounting standards and interpretations  
of statements of financial accounting  
standards (continued)*

*At the time of issuance of the financial  
statements, the Bank is still studying the possible  
impacts of the adoption of these new and revised  
standards and their effects on the Bank's  
financial statements.*

d. *Financial instruments*

(i). *Financial assets and liabilities*

A. *Financial assets*

*The Bank classifies its financial assets  
in the following categories of (a)  
financial assets at fair value through  
profit or loss, (b) loans and receivables,  
(c) available-for-sale financial assets  
and (d) held-to-maturity financial  
assets. The classification depends on  
the purpose for which the financial  
assets were acquired. Management  
determines the classification of its  
financial assets at initial recognition.*

(a) *Financial assets at fair value  
through profit or loss*

*This financial asset represents  
financial asset classified as held  
for trading.*

*A financial asset is classified as  
held for trading if it is acquired or  
incurred principally for the purpose  
of selling or repurchasing it in the  
near term or if it is part of a  
portfolio of identified financial  
instruments that are managed  
together and for which there is  
evidence of a recent actual pattern  
of short term profit-taking.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari efek-efek, Obligasi Pemerintah dan tagihan derivatif.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam pos laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam pos laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah dan keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing dan *structured deposit*, serta bunga dan transaksi derivatif". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities* (continued)

A. *Financial assets* (continued)

(a) *Financial assets at fair value through profit or loss* (continued)

*Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

*Financial assets held for trading consist of marketable securities, Government Bonds and derivative receivables.*

*Financial instruments included in this category are recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are taken directly to the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) on investment in marketable securities and Government Bonds and gain/(loss) from foreign exchange and structured deposit and interest on derivative transactions". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".*

(b) *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

- yang dimaksudkan oleh Bank untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pos laba rugi dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam pos laba rugi sebagai "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities*  
(continued)

A. *Financial assets* (continued)

(b) *Loans and receivables* (continued)

- *those that the Bank intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- *those that the Bank upon initial recognition designates as available-for-sale; or*
- *those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration, which shall be classified as available-for-sale.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the profit or loss and is reported as "Interest income".*

*In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets".*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan tersedia untuk  
dijual

Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan dimiliki untuk periode tertentu yang belum ditentukan, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui di dalam penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba/rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada pos laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada pos laba rugi.

(d) Aset keuangan dimiliki hingga  
jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets and liabilities  
(continued)

A. Financial assets (continued)

(c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are non-derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any) and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains/losses, until the financial assets are derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the other comprehensive income is recognised in the profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method and foreign currency gains or losses on monetary assets classified as available-for-sale are recognised in the profit or loss.

(d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(e) Pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

B. Liabilitas keuangan

Bank mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan ini terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan atau ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif juga dikelompokkan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan terdiri dari liabilitas derivatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities*  
(continued)

A. *Financial assets* (continued)

(e) Recognition

*Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on the trade date at which the Bank commits to purchase or sell the asset.*

B. *Financial liabilities*

*The Bank classified its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost.*

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

*This financial liabilities represent financial liability classified as held for trading or designated at fair value through profit or loss on initial recognition.*

*A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments. Financial liabilities held for trading consist of derivative payables.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dicatat dalam pos laba rugi sebagai "Keuntungan/ (kerugian) transaksi mata uang asing dan *structured deposit*, serta bunga dari transaksi derivatif".

Liabilitas keuangan ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kondisi:

- 1) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
- 2) kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

Liabilitas keuangan ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal terdiri dari simpanan nasabah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

(i). *Financial assets and liabilities*  
(continued)

B. *Financial liabilities* (continued)

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss* (continued)

*Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are included in the profit or loss and are reported as "Gain/(loss) from foreign exchange and structured deposit, and interest on derivative transactions".*

*A financial liability is designated at fair value through profit or loss on initial recognition if it meets following conditions:*

- 1) *the designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or*
- 2) *a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy.*

*Financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition consist of deposits from customers.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur  
dengan biaya perolehan  
diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets and liabilities  
(continued)

B. Financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities at amortised  
cost

Financial liabilities that are not classified at fair value through profit or loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal pelaporan.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau terjadi kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(i). Financial assets and liabilities  
(continued)

C. Determination of fair value  
(continued)

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices as at reporting date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters as at reporting date.*

*A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank and Subsidiary, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(i). Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

**C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Bank menghitung cadangan valuasi untuk instrumen keuangan tertentu yang dimiliki oleh Bank, seperti efek-efek, Obligasi Pemerintah dan derivatif berdasarkan metode valuasi internal. Perhitungan cadangan yang meliputi *Credit Valuation Adjustment* ("CVA"), *bonds reserves* dan *bid-offer reserves* disajikan sebagai bagian dari instrumen keuangan terkait.

**D. Penghentian pengakuan**

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

**(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan**

Bank mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**(i). Financial assets and liabilities  
(continued)**

**C. Determination of fair value  
(continued)**

The Bank calculates valuation reserves for certain financial instruments such as marketable securities, Government Bonds and derivatives based on internal valuation model. These reserve calculations included *Credit Valuation Adjustment* ("CVA"), *bonds reserves* and *bid-offer reserves* are recorded under related financial instruments.

**D. Derecognition**

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist, or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

**(ii). Classes of financial instruments**

The Bank classifies the financial instruments into classes that reflect the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(ii). Classes of financial instruments (continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial assets held for trading	Efek-efek/ Marketable securities	
			Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	
			Tagihan derivatif/ Derivative receivables	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset lain-lain/ Other assets	Kas/ Cash	
			Giro pada Bank Indonesia/ Current accounts with Bank Indonesia	
			Giro pada bank lain/ Current accounts with other banks	
			Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ Placements with Bank Indonesia and other banks	
			Efek-efek/ Marketable securities	
			Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	
			Pinjaman yang diberikan/ Loans	
			Piutang bunga/ Interest receivables	
			Piutang transaksi dengan nasabah/ Customer transaction receivables	
			Tagihan transaksi Bancassurance/ Bancassurance receivables	
			Pendapatan yang masih harus diterima/ Accrued income	
			Tagihan transaksi Unit Trust/ Unit Trust receivables	
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima/ Receivables on sale of marketable securities				
Lain-lain - Tagihan lainnya/ Other - Other receivable				
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets		Efek-efek/ Marketable securities		
		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets		Obligasi Pemerintah/ Government Bonds		

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(ii). Klasifikasi atas instrumen keuangan  
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(ii). Classes of financial instruments  
(continued)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ Category as defined by SFAS 55		Golongan (ditentukan oleh Bank)/ Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/ Subclasses		
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial liabilities held for trading	Liabilitas derivatif/ Derivative payables		
		Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal/ Financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition	Simpanan nasabah/ Deposits from customers		
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Simpanan nasabah/ Deposits from customers			
		Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks			
		Liabilitas akseptasi/ Acceptance payables			
		Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali/ Securities sold under agreement to repurchase			
		Pinjaman yang diterima/ Borrowing			
		Liabilitas lain-lain/ Other liabilities	Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses		
			Utang bunga/ Interest payables		
			Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/ Payables on purchase of marketable securities		
Komisi Bancassurance/ Bancassurance commissions					
Utang transaksi nasabah/ Customer transaction payables					
	Pendapatan diterima dimuka/ Income received in advance				
	Surat utang subordinasi/ Subordinated note				
Kontrak jaminan keuangan/ Financial guarantee contract	Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan/ Committed/Unused loan facilities (Committed)				
	Letters of credit yang tidak dapat dibatalkan/ Irrevocable letters of credit				
	Standby letters of credit				
	Garansi yang diberikan/ Guarantees issued				

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iii). Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan**

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**(iii). Offsetting financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.*

**(iv). Allowance for impairment losses on financial assets**

(A) *Financial assets carried at amortised cost*

*The Bank assesses whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired as at each reporting date. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Bank mengevaluasi secara individual apakah terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang signifikan secara individual dan kemudian mengevaluasi cadangan penurunan nilai secara individual. Bank melakukan evaluasi penurunan nilai secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Bank tidak menemukan adanya bukti obyektif atas penurunan nilai untuk aset keuangan yang dievaluasi secara individual baik yang signifikan maupun yang tidak, maka Bank memasukkan kelompok aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dan secara kolektif mengevaluasinya atas penurunan nilai. Aset yang dievaluasi secara individual atas penurunan nilai dimana kerugian dari penurunan nilai telah atau terus diakui tidak dimasukkan dalam evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant and perform assessment individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.*

*The criteria that the Bank uses to determine that there is an objective evidence of impairment loss include:*

- a) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) *a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) *the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat  
berdasarkan biaya perolehan  
diamortisasi (lanjutan)

- d) terdapat kemungkinan bahwa  
pihak peminjam akan dinyatakan  
pailit atau melakukan  
reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset  
keuangan akibat kesulitan  
keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi  
mengindikasikan adanya  
penurunan yang dapat diukur  
atas estimasi.

Estimasi periode antara terjadinya  
peristiwa dan teridentifikasinya  
kerugian ditentukan oleh manajemen  
untuk setiap portofolio yang  
diidentifikasi.

Bank pertama kali menentukan  
apakah terdapat bukti obyektif  
penurunan nilai secara individual atas  
aset keuangan. Cadangan kerugian  
penurunan nilai atas aset yang  
mengalami penurunan nilai dihitung  
secara individual dengan  
menggunakan metode *discounted  
cash flows*.

Cadangan kerugian penurunan nilai  
secara individual diukur berdasarkan  
selisih antara nilai tercatat aset  
keuangan dengan nilai kini dari  
estimasi arus kas masa datang  
(tanpa memperhitungkan kerugian  
penurunan nilai di masa datang yang  
belum terjadi) yang didiskontokan  
menggunakan tingkat suku bunga  
efektif awal dari aset keuangan  
tersebut. Nilai tercatat aset tersebut  
dikurangi melalui akun cadangan  
kerugian penurunan nilai dan beban  
kerugian diakui pada pos laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. *Financial instruments* (continued)

(iv). *Allowance for impairment losses on  
financial assets* (continued)

(A) *Financial assets carried at amortised  
cost* (continued)

- d) *it becomes probable that the  
borrower will enter bankruptcy or  
other financial reorganisation;*
- e) *the disappearance of an active  
market for that financial asset  
because of financial difficulties;  
or*
- f) *observable data indicating that  
there is a measurable decrease  
in the estimation.*

*The estimated period between a loss  
occurring and its identification is  
determined by management for each  
identified portfolio.*

*The Bank first assesses whether  
objective evidence of impairment  
exists individually for financial  
assets. Allowance for impairment  
losses on impaired financial assets  
are individually assessed using  
*discounted cash flows* method.*

*Individual impairment allowance is  
measured as the difference between  
the financial asset's carrying amount  
and the present value of estimated  
future cash flows (excluding future  
credit losses that have not been  
incurred) discounted at the financial  
asset's original effective interest  
rate. The carrying amount of the  
asset is reduced through the use of  
an allowance account and the  
amount of the loss is recognised in  
the profit or loss.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, cadangan kerugian penurunan nilai dihitung secara kolektif. Cadangan penurunan nilai secara kolektif dievaluasi dengan dasar pengalaman kerugian masa lalu (data kerugian historis) yang disesuaikan dengan kondisi saat ini.

Bank menggunakan *migration analysis method* dan *roll rate analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dipenuhi dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan dalam "Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For financial assets which have no objective evidence of impairment, the allowance for impairment financial assets was assessed collectively. Collective impairment allowances are assessed on the basis of historical loss experience (historical loss data) adjusted for current conditions.

The Bank uses migration analysis method and roll rate analysis method to assess impairment of financial assets, which are collectively assessed.

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loan is written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets".

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)**

- (A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada pos laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

- (B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dibawah biaya perolehannya dari investasi dalam instrumen utang tersedia untuk dijual merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Financial instruments (continued)**

**(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)**

- (A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.*

*Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance account. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.*

- (B) Financial assets classified as available-for-sale

*The Bank assesses at each reporting date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk  
dijual (lanjutan)

Ketika terdapat bukti tersebut di atas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, dikeluarkan dan diakui pada pos laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada pos laba rugi maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui pos laba rugi.

(C) Kontrak jaminan keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)

(B) Financial assets classified as  
available-for-sale (continued)

If any such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in other comprehensive income, is removed and recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent year, the fair value of a debt instruments classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

(C) Financial guarantee contracts

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely equal to the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

(iv). Cadangan kerugian penurunan nilai  
aset keuangan (lanjutan)

(C) Kontrak jaminan keuangan  
(lanjutan)

Setelah pengakuan awal kontrak, liabilitas Bank atas jaminan tersebut dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai amortisasi dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*) dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasional lain-lain pada pos laba rugi atau dihitung berdasarkan data kerugian historis untuk evaluasi penurunan nilai secara kolektif.

e. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi tersebut. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat yang berlaku pada tanggal pelaporan (kurs penutup).

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada pos laba rugi.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *Reuters* untuk pelaporan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 (dalam Rupiah penuh):

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pound Sterling Inggris	18,312	18,326
Euro	16,441	16,236
Dolar Amerika Serikat	14,380	13,568
Dolar Singapura	10,555	10,155
Dolar Australia	10,162	10,594
Dolar Selandia Baru	9,659	9,651
Yuan China (CNH)	2,090	2,081
Yen Jepang	131	121

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

(iv). Allowance for impairment losses on  
financial assets (continued)

(C) Financial guarantee contracts  
(continued)

Subsequent to initial recognition, the Bank's liabilities under such guarantees are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantees has become probable) and the difference is charged to other operating expense in profit or loss or calculated based on historical loss data for collective impairment assessment.

e. Foreign currency translation

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. As at each reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah using the *Reuters spot rate* at 16.00 Western Indonesian Time prevailing at reporting date (closing exchange rate).

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit or loss.

Below are the major foreign currency exchange rates used for translation into Rupiah using *Reuters rate* for reporting as at 31 December 2018 and 2017 (in full Rupiah amount):

Great Britain Pound Sterling
Euro
United States Dollar
Singapore Dollar
Australian Dollar
New Zealand Dollar
China Yuan (CNH)
Japanese Yen

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7 (Revisi 2015) - Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
  - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
  - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties**

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7 (Revised 2015) - Related Party Disclosure, the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is member of the key management personel of the reporting entity of a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
  - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
  - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. entitas atau bagian dari grup dimana entitas merupakan anggotanya, menyediakan personal manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada pemegang saham dari entitas pelaporan.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (Catatan 33).

**g. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan investasi jangka pendek *liquid* lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Giro Wajib Minimum

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudential dan Penyangga Likuiditas Makroprudential bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) Rupiah dan valuta asing secara harian dan rata-rata, Giro Rasio Intermediasi Makroprudential (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties  
(continued)**

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and significant balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements (Note 33).

**g. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks**

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

The Minimum Statutory Reserve

In Accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Bank, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, amended with Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No 20/30/PADG/2018 dated 30 November 2018 and PBI No. 20/4/PBI/2018 dated 29 March 2018 concerning Makroprudential Intermediation and Macroprudential Liquidity Buffer Ratios for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Banks are required to meet the Minimum Reserve Requirement (RR) at Bank Indonesia in Rupiah and foreign currencies on daily and average basis, Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM).

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**h. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain  
(lanjutan)**

Dengan berlakunya PBI No 20/3/PBI/2018 dan PBI No. 20/4/PBI/2018, PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional tanggal 24 Desember 2013 sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku pada tanggal 1 Oktober 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2018, GWM dalam Rupiah yang wajib dipenuhi sebesar rata-rata 6,5% dari Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Rupiah selama periode laporan tertentu, yang dipenuhi secara harian sebesar 3,5% dan secara rata-rata sebesar 3%, dan GWM dalam valuta asing yang wajib dipenuhi sebesar rata-rata 8% dari DPK dalam valuta asing selama periode laporan tertentu yang dipenuhi secara harian sebesar 6% dan secara rata-rata sebesar 2%. PLM wajib dipenuhi sebesar 4% dari DPK dalam Rupiah dan Giro RIM ditetapkan sebesar hasil perkalian antara Disinsentif Bawah atau Parameter Disinsentif Atas dengan selisih antara RIM dan target RIM, serta DPK dalam Rupiah dengan memperhatikan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank dan KPMM Insentif dalam hal RIM target lebih besar dari batas atas target RIM.

**i. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *term deposit* dan *call money*.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Surat Perbendaharaan Negara (SPN), obligasi korporasi, wesel ekspor dan *Medium Term Notes*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Current accounts with Bank Indonesia and other banks (continued)**

With the enactment of PBI No 20/3/PBI/2018 and PBI No. 20/4/PBI/2018, PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Minimum Reserve Requirement for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks dated 24 December 2013 as amended several times, most recently with PBI No. 19/6/PBI/2017 dated 17 April 2017 revoked and declared invalid on 1 October 2018.

As at 31 December 2018, Minimum RR in Rupiah was on average of 6.5% from Third Party Fund (TPF) in Rupiah during specific reporting period, which is applied on daily basis at minimum 3.5% and on average of 3% and RR in foreign currencies that must be fulfilled at an average of 8% of TPF in foreign currencies during a certain reporting period that is met on a daily basis at 6% and on average of 2%. PLM must be fulfilled by 4% of TPF in Rupiah and RIM current account is set at the product of multiplication between Lower Disincentive or Upper Disincentive Parameters with the difference between RIM and targeted RIM, and TPF targets in Rupiah by taking into account Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) and Incentive CAR the RIM target is greater than the RIM target's upper limit.

**i. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *term deposit* and *call money*.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

**j. Marketable securities and Government Bonds**

Marketable securities consist of Treasury Bills (SPN), corporate bonds, export bills and *Medium Term Notes*.

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**j. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan pinjaman yang diberikan dan piutang. Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

**k. Instrumen keuangan derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, kontrak opsi mata uang asing, *interest rate swaps*, dan *cross currency swaps*.

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dari kontrak derivatif, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi dari kontrak derivatif.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, sedangkan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**l. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Marketable securities and Government  
Bonds (continued)**

*Government Bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.*

*Marketable securities are classified as financial assets held for trading, available-for-sale, and loans and receivables. Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available-for-sale, and held to maturity. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets held for trading, available-for-sale, held to maturity and loans and receivables.*

**k. Derivative financial instruments**

*In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency options, interest rate swaps, and cross currency swaps.*

*Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.*

*Derivative receivables are presented at the amount of unrealised gain from derivative contracts, less allowance for impairment losses. Derivative payables are presented at the amount of unrealised loss from derivative contracts.*

*Derivative receivables are classified as financial assets at fair value through profit or loss, meanwhile derivative payables are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss.*

**l. Acceptance receivables and payables**

*Acceptance receivables are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.*

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**l. Tagihan dan liabilitas akseptasi (lanjutan)**

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**m. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit sindikasi dinyatakan sebesar saldonya sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Kerugian yang mungkin timbul dari restrukturisasi kredit diakui dalam bentuk cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**n. Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat dari aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Building</i>
Prasarana	1-5	<i>Leasehold improvements</i>
Perabot dan perlengkapan	5	<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	5	<i>Motor vehicles</i>
Peralatan kantor	3-5	<i>Office equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dicatat sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Acceptance receivables and payables  
(continued)**

*Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**m. Loans**

*Loans represent the provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.*

*Syndicated loans are stated at their outstanding balances in proportion to the risks borne by the Bank.*

*The potential loss arising from credit restructuring is accounted in the allowance for impairment losses. Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.*

**n. Fixed assets**

*Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is computed on a straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Maintenance and repair costs are charged as an expense when incurred. Expenditure that extends the useful life of assets is capitalised and depreciated.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang terjadi, diakui dalam pos laba rugi tahun berjalan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "keuntungan/(kerugian) penjualan aset tetap" dalam laporan laba rugi.

**o. Aset takberwujud**

**(i) Goodwill**

Pengakuan *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2b. *Goodwill* yang muncul atas kombinasi bisnis diklasifikasikan sebagai dalam aset takberwujud.

Pengujian atas penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Fixed assets (continued)**

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the financial statements. The resulting gain or losses are recognised in the current year profit or loss.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "gain/(loss) on disposal of fixed assets" in the profit or loss.

**o. Intangible assets**

**(i) Goodwill**

Recognition of Goodwill is described in Note 2b. Goodwill arising from business combination is classified as intangible assets.

Goodwill impairment testing are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

o. Aset takberwujud

(ii) Perangkat lunak komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank diakui sebagai aset takberwujud.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari lima tahun.

p. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain

Termasuk dalam aset lain-lain antara lain adalah piutang bunga, biaya dibayar dimuka, piutang transaksi dengan nasabah, piutang *trailer fee*, pendapatan yang masih harus diterima, penjualan efek-efek yang masih harus diterima, uang muka lain-lain, *security custody*, agunan yang diambil alih, tagihan transaksi *Bancassurance*, tagihan transaksi *Unit Trust*, setoran jaminan, dan tagihan lainnya.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Intangible assets

(ii) Computer software

Costs associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank are recognised as intangible assets.

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

p. Other assets and other liabilities

Included in other assets are amongst others interest receivables, prepaid expenses, customer transaction receivables, trailer fee receivables, accrued income, receivables on sales of marketable securities, other advances, security custody, foreclosed collateral, bancassurance receivables, Unit Trust receivables, security deposits and other receivables.

Other assets are stated at the carrying value less an allowance for impairment losses.

Prepaid expenses are amortised over their beneficial periods using the straight-line method.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

p. Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman yang diberikan di atas nilai neto yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualan diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada pos laba rugi pada saat terjadinya.

Termasuk dalam liabilitas lain-lain antara lain komisi *bancassurance*, utang bunga, penyisihan imbalan kerja karyawan, utang transaksi nasabah, cadangan *reward*, pendapatan diterima dimuka, utang pajak lain-lain, beban administrasi dari Kantor Pusat yang masih harus dibayar, penyisihan untuk bonus, pembelian efek-efek yang masih harus dibayar, beban yang masih harus dibayar, dan utang lainnya.

Penyisihan diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir tahun pelaporan.

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam pos laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

p. Other assets and other liabilities  
(continued)

Foreclosed collaterals are stated at net realisable value. Net realisable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realisable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of sale.

The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged as an expense in the profit or loss when incurred.

Included in other liabilities are amongst *bancassurance* commissions, interest payables, provision for employee benefits, customer transaction payables, reward provisions, income received in advance, other tax payables, accrued Head Office administration charges, provision for bonuses, payable on purchase of marketable securities, accrued expenses, and other payables.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure expected to settle the present obligation at the end of the reporting year.

q. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**q. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo tersebut secara neto.

Utang pajak penghasilan badan Bank disajikan sebagai utang pajak kini dalam laporan posisi keuangan, sementara utang pajak penghasilan lainnya disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

**r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik bank lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *call money* dan sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Taxation**

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements.*

*Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

*Corporate tax payable of the Bank is presented as current tax payable in the statement of financial position, whilst other tax payables are presented as other liabilities.*

**r. Deposits from customers and deposits from other banks**

*Deposits from customers are the funds deposited by customers (exclude banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.*

*Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, call money and Negotiable Certificate of Deposits (NCD).*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**r. Simpanan nasabah dan simpanan dari  
bank lain (lanjutan)**

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dikurangkan dari simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Bank juga memiliki simpanan nasabah yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat pengakuan awal.

**s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak berelasi atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari nilai pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**t. Efek-efek yang dijual dengan janji untuk  
dibeli kembali**

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Deposits from customers and deposits  
from other banks (continued)**

*Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of deposits are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. The Bank also has deposits from customers that are classified as financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost and financial liabilities designated at fair value through profit or loss on initial recognition.*

**s. Borrowing**

*Borrowing represents fund received from related parties or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.*

*Borrowing is classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**t. Securities sold under agreement to  
repurchase**

*Securities sold under agreement to repurchase (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.*

*Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2d for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**u. Liabilitas pensiun**

Bank harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas estimasi menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Biaya jasa lalu diakui segera pada pos laba rugi.

**v. Surat utang subordinasi**

Surat utang subordinasi merupakan surat utang jangka panjang yang memiliki klaim prioritas terendah terhadap aset Bank dalam hal likuidasi.

Surat utang subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari nilai surat utang subordinasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Pension obligations**

*The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.*

*A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognised in the statement of financial position in respect of a defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are changed or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Past service costs are recognised immediately in the profit or loss.*

**v. Subordinated note**

*Subordinated note is a long term loan that has lower priority claim on the Bank's asset in term of liquidation.*

*Subordinated note is classified as financial liabilities at amortised cost. Transaction costs directly attributable to acquisition of subordinated note are deducted from the amount of subordinated note. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**w. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan bunga" dan "Beban bunga" di dalam pos laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh provisi, komisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**w. Interest income and expense**

*Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "Interest income" and "Interest expense" in the profit or loss using the effective interest method.*

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes all fees, commissions and other fees received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and all other premiums or discounts.*

*Once a financial asset or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognised on the non-impaired portion of the impaired financials assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss.*

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)**

**x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui sebagai bagian/(pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman diakui secara langsung pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Fee and commission income and expense**

*Fee and commission income and expense directly attributable to lending activities are recognised as a part/(deduction) of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan with effective interest method.*

*Insignificant fee and commission income and expense directly related to lending activities are directly recognised at the transaction date.*

*Fee and commission income and expense which are not directly related to lending activities and a specific period are recognised as revenues or expenses respectively at the transaction date.*

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS**

*Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.*

*Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.*

*Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan

Kondisi spesifik debitur atau *counterparty* yang mengalami penurunan nilai, dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan, dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang kondisi keuangan debitur atau *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terindikasi terdapat bukti obyektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kerugian penurunan nilai kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

Keakuratan penyisihan tergantung pada akurasi estimasi arus kas masa depan dalam menentukan cadangan individual. Sementara itu, keakuratan penyisihan kolektif bergantung pada asumsi model serta kehandalan data historis yang digunakan.

b. Menentukan nilai wajar instrumen  
keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar dan dalam menghitung cadangan valuasi, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)

a. Allowance for impairment losses on  
financial assets

*The Bank considers specific debtor or counterparty condition that is impaired in calculating the allowances for impairment for financial assets evaluated individually and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about debtor or counterparty's financial condition and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired financial asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows expected to be received.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impairment cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.*

*The accuracy of allowances depends on the accuracy estimated future cash flows in determining individual impairment. Meanwhile, the accuracy of collective allowances depends on the model assumptions and the reliability of historical data used.*

b. Determining fair values of financial  
instruments

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price and in calculating valuation reserve, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2d.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN  
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (lanjutan)

b. Menentukan nilai wajar instrumen  
keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar mungkin kurang obyektif dan membutuhkan berbagai pertimbangan manajemen tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tersebut.

c. Imbalan pensiun

Imbalan pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2u dan 24). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Asumsi yang digunakan untuk menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk imbalan pensiun termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang memiliki jangka waktu hingga jatuh tempo yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan menyesuainya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita yang sesuai yang dihitung dengan menggunakan metode aktuaria yang diterima secara umum.

Asumsi utama liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES  
AND JUDGEMENTS (continued)

b. Determining fair values of financial  
instruments (continued)

*For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value might less objective and requires varying degrees of management's judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

c. Pensions

*Pensions are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others (refer to Note 2u and 24). Any changes in those assumptions will impact to the pension liabilities balance.*

*The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each reporting date. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liabilities.*

*Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and adjusts it for future business plans.*

*Mortality rate assumption is based on the appropriate mortality table which is calculated using actuarial method and generally accepted.*

*Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions.*

## PT BANK DBS INDONESIA

### CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

### NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

#### 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

##### d. Penurunan nilai aset yang bukan aset keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap digunakan tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset yang bukan aset keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

#### 4. KOMBINASI BISNIS

Bank telah menandatangani *Indonesia Local Sale Agreement relating to the sale and purchase of certain assets and certain customer contracts in Indonesia* dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) sehubungan dengan akuisisi bisnis *wealth management* dan perbankan ritel dari ANZ pada tanggal 30 Oktober 2016. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2018 dan atas akuisisi ini Bank mengakui *goodwill* sebesar Rp 84.816 (Catatan 16).

Tujuan dari akuisisi ini adalah memperkuat posisi Bank dalam bisnis *wealth management* dan perbankan ritel di Indonesia.

#### 3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)

##### d. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are not subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and VIU. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than *goodwill* would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to *goodwill* would not be reversed.

#### 4. BUSINESS COMBINATION

The Bank has signed *Indonesia Local Sale Agreement relating to the sale and purchase of certain assets and certain customer contracts in Indonesia* with PT Bank ANZ Indonesia (ANZ) for the acquisition of the *wealth management and retail banking business* of ANZ on 30 October 2016. The acquisition was completed on 10 February 2018 and the bank recognised *goodwill* amounted to Rp 84,816 (Note 16).

The purpose of this acquisition is to strengthen the Bank position in *wealth management and retail banking business* in Indonesia.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

4. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

*Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada basis pelanggan yang dimiliki pihak yang diakuisisi dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh melalui akuisisi bisnis *wealth management* dan perbankan ritel dari ANZ.

Tabel berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang dibayarkan dan diperoleh dalam transaksi kombinasi bisnis ini:

	<u>10 Februari/ February 2018</u>	
Imbalan kas yang dibayar	101,381	Cash consideration
Dikurangi:		Less:
Saldo kas yang diperoleh	<u>(2,995,118)</u>	Balance of cash acquired
Arus kas masuk – aktivitas investasi	<u>(2,893,737)</u>	Cash inflow – investing activities

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan yang dibayarkan untuk akuisisi bisnis *wealth management* dan perbankan ritel ANZ serta jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Jumlah yang diakui atas aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:

	<u>10 Februari/ February 2018</u>	
<b>Imbalan yang dialihkan</b>		<b>Consideration transferred</b>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
Kas	68,172	Cash
Pinjaman yang diberikan - neto	6,403,610	Loan - net
Aset tetap	388,950	Fixed assets
<i>Trailer fees</i>	98,594	Trailer fees
Pinjaman yang telah dihapuskan	62,613	Written-off loans
Aset lain-lain	<u>76,295</u>	Other Assets
Jumlah	<u>7,098,234</u>	Total
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	(9,898,767)	Customer deposits
Cadangan <i>reward</i>	(142,997)	Reward provisions
Pajak tangguhan	(5,522)	Deferred tax liabilities
Liabilitas lain-lain	<u>(29,501)</u>	Other liabilities
Jumlah	<u>(10,076,787)</u>	Total
<b>Nilai wajar aset bersih teridentifikasi</b>	<u>(2,978,553)</u>	<b>Total identifiable net assets at fair value</b>
Dikurangi:		Less:
Arus kas masuk – aktivitas investasi	<u>(2,893,737)</u>	Cash inflow – investing activities
<b>Goodwill</b>	<u><u>84,816</u></u>	<b>Goodwill</b>

Biaya yang terkait dengan akuisisi bisnis sebesar Rp 258.602 telah dibebankan pada beban administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Pendapatan *wealth management* dan perbankan ritel ANZ yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak 10 Februari 2018 sampai 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 1.542.779.

The goodwill arising from the acquisition is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from business combination of the wealth management and retail banking of ANZ.

The following table is the reconciliation of cash flow payment and received from this business combination transaction:

The following table summarises the consideration paid for business combination of the ANZ's retail banking and wealth management along with the amounts of the assets acquired and liabilities assumed recognised at the acquisition date.

Recognised amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed:

Acquisition-related cost of Rp 258,602 have been charged to administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 Desember 2018.

The revenue included in the profit or loss since 10 February 2018 until 31 December 2018 contributed by retail banking and wealth management of ANZ was Rp 1,542,779.

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	186,160	102,792
Mata uang asing	<u>126,332</u>	<u>89,937</u>
	<u>312,492</u>	<u>192,729</u>

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Singapura, Dolar Amerika Serikat, Dolar Australia, Euro, Poundsterling Inggris, Yuan China (CNH) dan Dolar Selandia Baru.

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp 15.871 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 5.429).

**5. CASH**

*Rupiah  
Foreign currencies*

*Cash in foreign currencies are denominated in Singapore Dollar, United States Dollar, Australian Dollar, Euro, Great Britain Poundsterling, China Yuan (CNH) and New Zealand Dollar.*

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machine) amounting to Rp 15,871 as at 31 December 2018 (2017: Rp 5,429).*

**6. GIRO PADA BANK INDONESIA**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah	2,146,383	1,882,346
Dolar Amerika Serikat	<u>2,300,800</u>	<u>2,015,559</u>
	<u>4,447,183</u>	<u>3,897,905</u>

Giro Wajib Minimum (GWM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudential (PLM) dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
- GWM rata-rata (dahulu GWM Primer)	6.66%	6.65%
- Penyangga Likuiditas Makroprudential (dahulu GWM Sekunder)	13.08%	23.01%
Mata uang asing	8.28%	8.47%

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank telah memenuhi kewajiban pemenuhan GWM pada Bank Indonesia baik dalam Rupiah maupun dalam mata uang asing.

*As at 31 December 2018 and 2017, the minimum statutory reserves and Macroprudential Liquidity buffer in Rupiah and United States Dollar are:*

*Rupiah  
Average Statutory -  
Reserves (previously  
Primary Statutory Reserves)  
Macroprudential Liquidity Buffer -  
(previously Secondary  
Statutory Reserves)*

*Foreign currency*

*As at 31 December 2018 and 2017, the Bank has fulfilled the minimum statutory reserves requirement in Bank Indonesia for both Rupiah and foreign currency.*

**7. GIRO PADA BANK LAIN**

Giro pada bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 33b.

**a. Berdasarkan mata uang**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Rupiah		
- Pihak berelasi	4,256	427
- Pihak ketiga	354,497	181,331
Mata uang asing		
- Pihak berelasi	321,284	251,420
- Pihak ketiga	<u>982,058</u>	<u>436,135</u>
	<u>1,662,095</u>	<u>869,313</u>

*Rupiah  
Related parties -  
Third parties -*

*Foreign currencies  
Related parties -  
Third parties -*

**7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS**

*Current accounts with other banks from related parties are disclosed in Note 33b.*

**a. By currency**

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	<u>2018</u>
Lancar	<u>1,662,095</u>

Seluruh saldo giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak mengalami penurunan nilai.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS  
(continued)

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2017</u>
	<u>869,313</u>

Current

As at 31 December 2018 and 2017, there were no current accounts with other banks classified as impaired.

8. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

a. Berdasarkan mata uang

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>		
Rupiah		
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)-bersih	2,499,364	739,928
- Penempatan pada bank lain ( <i>call money</i> )	690,000	140,000
Mata uang asing		
- Penempatan pada Bank Indonesia ( <i>term deposit</i> )-bersih	2,617,160	67,838
- Penempatan pada bank lain ( <i>call money</i> )	<u>848,420</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>6,654,944</u>	<u>947,766</u>

Terdiri dari:

- Pihak ketiga	<u>6,654,944</u>
----------------	------------------

8. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.

a. By currency

**Loans and receivables**  
Rupiah  
Placements with Bank -  
Indonesia (FASBI)-net  
Placements with -  
other banks (*call money*)  
Foreign currencies  
Placements with Bank -  
Indonesia (*term deposit*)-net  
Placements with -  
other banks (*call money*)

Total

Consist of:  
Third parties -

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

	<u>2018</u>
Lancar	<u>6,654,944</u>

Seluruh saldo penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak mengalami penurunan nilai.

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2017</u>
	<u>947,766</u>

Current

As at 31 December 2018 and 2017, there were no placements with Bank Indonesia and other banks classified as impaired.

9. EFEK – EFEK

Efek-efek dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33b. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

9. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities from related parties are disclosed in Note 33b. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Pinjaman yang diberikan dan piutang</b>			<b>Loans and receivables</b>
Rupiah			Rupiah
- <i>Medium Term Notes (MTN)</i>	-	1,320,000	<i>Medium Term Notes (MTN)</i> -
- Wesel ekspor	4,701	35,938	Export bills -
Mata uang asing			Foreign currencies
- <i>Medium Term Notes (MTN)</i>	965,617	-	<i>Medium Term Notes (MTN)</i> -
- Wesel ekspor	148,244	401,264	Export bills -
	<u>1,118,562</u>	<u>1,757,202</u>	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Rupiah			Rupiah
- Obligasi korporasi	617,500	422,500	Corporate bonds -
	<u>617,500</u>	<u>422,500</u>	
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Fair value through profit or loss</b>
Rupiah			Rupiah
- Obligasi korporasi	1,131,820	1,636,570	Corporate bonds -
- Surat perbendaharaan negara	5,435	-	Treasury bills -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Surat perbendaharaan negara	719,000	-	Treasury bills -
	<u>1,856,255</u>	<u>1,636,570</u>	
Jumlah	<u>3,592,317</u>	<u>3,816,272</u>	Total
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi (Penurunan)/kenaikan nilai wajar atas efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	4,717	8,512	Unamortised premium (Decrease)/increase in fair value of available-for-sale and fair value through profit or loss marketable securities
	<u>(32,981)</u>	<u>17,193</u>	
	<u>3,564,053</u>	<u>3,841,977</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,052)	(23,200)	Allowance for impairment losses
	<u>3,547,001</u>	<u>3,818,777</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	38,871	95,331	Related parties -
- Pihak ketiga	3,525,182	3,746,646	Third parties -
	<u>3,564,053</u>	<u>3,841,977</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lancar	3,550,401	3,830,812	Current
Dalam perhatian khusus	13,652	11,165	Special Mention
	<u>3,564,053</u>	<u>3,841,977</u>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(17,052)	(23,200)	Allowance for impairment losses
	<u>3,547,001</u>	<u>3,818,777</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

9. EFEK – EFEK (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	23,200	23,380
Pembalikan selama selama tahun berjalan	<u>(6,148)</u>	<u>(180)</u>
Saldo akhir	<u><u>17,052</u></u>	<u><u>23,200</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek

Rincian peringkat obligasi korporasi dari *Moody's Investor Service*, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan *Fitch Ratings* untuk efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh Bank, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Mandiri Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Negara Indonesia Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	idAA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Tabungan Negara Tbk	idAA+	idAA+
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	idAA-	idAA-
PT Federal International Finance	idAAA	idAAA
PT Indofood Sukses Makmur	idAA+	idAA+
PT Indomobil Finance Indonesia	idA	-
PT Indonesia Eximbank (Persero)	idAAA	idAAA
PT Indosat Tbk	idAAA	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance	idAA+	idAA+
PT Maybank Finance Indonesia	idAA+	idAA+
PT Medco Energi Internasional Tbk	idA+	idA+
PT OTO Multiartha	idAA+	idAA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial	idAAA	idAAA
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	idAA-

9. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Allowance for impairment losses

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	23,200	23,380
Pembalikan selama selama tahun berjalan	<u>(6,148)</u>	<u>(180)</u>
Saldo akhir	<u><u>17,052</u></u>	<u><u>23,200</u></u>

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Other significant information relating to marketable securities

Rating of corporate bonds by *Moody's Investor Service*, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and *Fitch Ratings* for Bank's available-for-sale and fair value through profit or loss marketable securities as at 31 December 2018 and 2017, respectively, are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	idAAA	idAAA
PT Astra Sedaya Finance	idAAA	idAAA
PT Bank CIMB Niaga Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Mandiri Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Negara Indonesia Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank OCBC NISP Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	idAA
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	idAAA	idAAA
PT Bank Tabungan Negara Tbk	idAA+	idAA+
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	idAA-	idAA-
PT Federal International Finance	idAAA	idAAA
PT Indofood Sukses Makmur	idAA+	idAA+
PT Indomobil Finance Indonesia	idA	-
PT Indonesia Eximbank (Persero)	idAAA	idAAA
PT Indosat Tbk	idAAA	idAAA
PT Mandiri Tunas Finance	idAA+	idAA+
PT Maybank Finance Indonesia	idAA+	idAA+
PT Medco Energi Internasional Tbk	idA+	idA+
PT OTO Multiartha	idAA+	idAA+
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	idAAA
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	-	idAAA
PT Sarana Multigriya Finansial	idAAA	idAAA
PT Surya Artha Nusantara Finance	-	idAA-

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**9. EFEK – EFEK (lanjutan)**

**d. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan efek-efek (lanjutan)**

Rincian peringkat obligasi korporasi dari *Moody's Investor Service*, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dan *Fitch Ratings* untuk efek-efek yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang dimiliki oleh Bank, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
PT Toyota Astra Financial Services	idAAA	idAAA
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	-	idAA-
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	idAA-	idAA-

**e. Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek**

Keuntungan atau kerugian dari investasi efek-efek yang diakui oleh Bank, baik yang belum direalisasi maupun yang telah direalisasi, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
(Kerugian)/keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>(44,792)</u>	<u>57,829</u>

**10. OBLIGASI PEMERINTAH**

Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>		
Rupiah	676,436	1,516,765
Mata uang asing	<u>443,005</u>	<u>682,649</u>
	<u>1,119,441</u>	<u>2,199,414</u>

**9. MARKETABLE SECURITIES (continued)**

**d. Other significant information relating to marketable securities (continued)**

*Rating of corporate bonds by Moody's Investor Service, PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) and Fitch Ratings for Bank's available-for-sale and fair value through profit or loss marketable securities as at 31 December 2018 and 2017, respectively, are as follows: (continued)*

<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>
		<u>2018</u>	<u>2017</u>

**e. Gain or loss on investment in marketable securities**

*Gain or loss on investment in marketable securities, that are recognised by the Bank for unrealised and realised, for the years ended 31 December 2018 and 2017 are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
(Loss)/gain from financial assets at fair value through profit or loss	<u>(44,792)</u>	<u>57,829</u>

**10. GOVERNMENT BONDS**

*Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<b>Fair value through profit or loss</b>		
Rupiah	676,436	1,516,765
Foreign currency	<u>443,005</u>	<u>682,649</u>
	<u>1,119,441</u>	<u>2,199,414</u>

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)**

**10. GOVERNMENT BONDS (continued)**

Informasi mengenai tingkat suku bunga  
diungkapkan pada Catatan 34b.

Information in respect of interest rates is disclosed  
in Note 34b.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Tersedia untuk dijual</b>			<b>Available-for-sale</b>
Rupiah	6,019,732	4,583,699	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,770,178</u>	<u>1,324,188</u>	Foreign currency
	<u>7,789,910</u>	<u>5,907,887</u>	
<b>Dimiliki hingga jatuh tempo</b>			<b>Held-to-maturity</b>
Mata uang asing	<u>345,120</u>	-	Foreign currency
	<u>345,120</u>	-	
Jumlah	<u>9,254,471</u>	<u>8,107,301</u>	Total
Ditambah:			Add:
Premi yang belum diamortisasi (Penurunan)/kenaikan nilai wajar atas obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	183,378	357,669	Unamortised premium (Decrease)/increase in fair value of available-for-sale and fair value through profit or loss government bonds
	<u>(250,601)</u>	<u>58,130</u>	
	<u>9,187,248</u>	<u>8,523,100</u>	

Keuntungan atau kerugian dari investasi Obligasi  
Pemerintah yang diakui oleh Bank, baik yang  
belum direalisasi maupun yang telah direalisasi,  
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai  
berikut:

Gain or loss on investment in Government Bonds  
that recognised by the Bank for unrealised and  
realised, for the years ended 31 December 2018  
and 2017 are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Keuntungan atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Kerugian)/keuntungan atas aset keuangan yang tersedia untuk dijual	38,872	266,885	Gain from financial assets at fair value through profit or loss (Loss)/gain from available-for-sale financial assets
	<u>(38,503)</u>	<u>71,546</u>	
	<u>369</u>	<u>338,431</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi  
Pemerintah yang dijadikan jaminan untuk efek-  
efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali  
sebesar Rp1.138.826 (2017: Nihil).

As at 31 December 2018, Government Bonds  
pledged as collateral for a securities sold under  
agreement to repurchase amounted to Rp  
1,138,826 (2017: Nil).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Tagihan dan liabilitas derivatif kepada pihak berelasi masing-masing diungkapkan pada Catatan 33b dan 33c.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Derivative receivables and payables with related parties are disclosed in Note 33b and 33c, respectively.

	<b>2018</b>			
<b>Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</b>	<b>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</b>	<b>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</b>		
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Kontrak tunai – beli	41,341	13	18	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	2,086	-	12	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	473,934	606	7,880	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	227,448	631	3,862	Forward – sell
Opsi – jual	230,861	-	772	Option – sell
Interest rate swaps	14,201,610	146,829	36,480	Interest rate swaps
Cross currency swaps	171,439	655	-	Cross currency swaps
		<u>148,734</u>	<u>49,024</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Kontrak tunai – beli	404,726	211	1,572	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	79,926	116	-	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	1,226,613	1,884	13,311	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	962,690	23,388	1,465	Forward – sell
Swap – beli	17,526,393	49,261	264,324	Swap – buy
Swap – jual	10,908,173	325,450	11,835	Swap – sell
Opsi – beli	230,861	772	-	Option – buy
Interest rate swaps	11,068,624	21,841	57,139	Interest rate swaps
Cross currency swaps	17,761,297	557,509	512,235	Cross currency swaps
		<u>980,432</u>	<u>861,881</u>	
		<u>1,129,166</u>	<u>910,905</u>	
		<b>2017</b>		
<b>Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)</b>	<b>Tagihan derivatif/ Derivative receivables</b>	<b>Liabilitas derivatif/ Derivative payables</b>		
<b>Pihak berelasi:</b>				<b>Related parties:</b>
Kontrak tunai – beli	45,255	21	2	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	73,648	32	582	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	195,434	1,991	849	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	156,819	3,597	-	Forward – sell
Swap – jual	4,484	186	-	Swap – sell
Opsi – beli	13,524	40	-	Option – buy
Opsi – jual	184,962	-	1,524	Option – sell
Interest rate swaps	12,254,596	112,677	25,159	Interest rate swaps
Cross currency swaps	665,264	-	12,538	Cross currency swaps
		<u>118,544</u>	<u>40,654</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF 11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES  
(lanjutan) (continued)

	2017 (lanjutan/continued)			
	Nilai nominal kontrak/ Nominal value of contract (ekuivalen dengan Rupiah/ equivalent to Rupiah)	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Liabilitas derivatif/ Derivative payables	
<b>Pihak ketiga:</b>				<b>Third parties:</b>
Kontrak tunai – beli	221,826	706	-	Spot – buy
Kontrak tunai – jual	123,908	3	52	Spot – sell
Kontrak berjangka – beli	1,541,265	642	7,343	Forward – buy
Kontrak berjangka – jual	952,912	1,966	2,877	Forward – sell
Swap – beli	14,987,441	21,255	38,412	Swap – buy
Swap – jual	12,279,575	34,668	6,785	Swap – sell
Opsi – beli	184,962	1,524	-	Option – buy
Opsi – jual	13,524	-	40	Option – sell
Interest rate swaps	11,460,812	19,120	30,081	Interest rate swaps
Cross currency swaps	16,184,580	496,769	193,133	Cross currency swaps
		<u>576,653</u>	<u>278,723</u>	
		<u>695,197</u>	<u>319,377</u>	

Kontrak derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 ditujukan sebagai akuntansi lindung nilai (*hedge accounting*) sebesar USD 32.000.000 (nilai penuh) (2017: nihil).

As at 31 December 2018, derivative contracts were designated as hedge accounting amounting USD 32,000,000 (full amount) (2017: nil).

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak mengalami penurunan nilai.

As at 31 December 2018 and 2017, there were no derivative receivables classified as impaired.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

a. Berdasarkan jenis mata uang

a. By currency

	2018	2017	
Rupiah			Rupiah
- Pihak ketiga	4,021,967	2,689,390	Third parties -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Pihak ketiga	2,087,631	3,137,460	Third parties -
	6,109,598	5,826,850	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(79,031)	(70,506)	Allowance for impairment losses
	<u>6,030,567</u>	<u>5,756,344</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)**

**12. ACCEPTANCE RECEIVABLES (continued)**

**b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia**

**b. By collectibility as per Bank Indonesia guideline**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Lancar	6,108,469	5,826,850	Current
Dalam perhatian khusus	<u>1,129</u>	<u>-</u>	Special Mention
	6,109,598	5,826,850	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(79,031)</u>	<u>(70,506)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>6,030,567</u></u>	<u><u>5,756,344</u></u>	

**c. Cadangan kerugian penurunan nilai**

**c. Allowance for impairment losses**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Saldo awal	70,506	39,526	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	<u>8,525</u>	<u>30,980</u>	Allowance during the year
Saldo akhir	<u><u>79,031</u></u>	<u><u>70,506</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

**13. PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

**13. LOANS**

Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33b. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

Loans to related parties are disclosed in Note 33b. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.

**a. Berdasarkan jenis**

**a. By type**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Modal kerja	28,071,162	25,667,665	Working capital
Pinjaman investasi	19,314,508	11,331,613	Investment loans
Pinjaman konsumsi	<u>9,470,819</u>	<u>2,858,959</u>	Consumer loans
	56,856,489	39,858,237	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,540,397)</u>	<u>(1,580,222)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>54,316,092</u></u>	<u><u>38,278,015</u></u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	14,238	19,916	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>56,842,251</u>	<u>39,838,321</u>	Third parties -
	<u><u>56,856,489</u></u>	<u><u>39,858,237</u></u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

13. LOANS (continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pinjaman konsumsi termasuk pinjaman karyawan sejumlah Rp 388.474 pada tanggal 31 Desember 2018 (2017: Rp 316.159). Pinjaman karyawan adalah pinjaman berbunga untuk pembelian kendaraan bermotor, rumah tinggal dan keperluan lainnya, dengan jangka waktu yang bervariasi hingga maksimum 20 tahun. Pembayaran cicilan pinjaman dilakukan melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulan.

a. By type (continued)

Consumer loans include loan to employees amounting to Rp 388,474 as at 31 December 2018 (2017: Rp 316,159). Loans to the Bank's employees consist of interest bearing loans intended for the acquisition of motor vehicles, housing and other purpose, which are due at various dates extending up to a period of 20 years. The loans are collected through monthly payroll deductions.

b. Berdasarkan mata uang

b. By currency

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah	39,988,790	27,234,144	Rupiah
Mata uang asing	<u>16,867,699</u>	<u>12,624,093</u>	Foreign currencies
	56,856,489	39,858,237	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,540,397)</u>	<u>(1,580,222)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>54,316,092</u></u>	<u><u>38,278,015</u></u>	

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. By economic sector

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Industri	13,672,357	12,495,493	Industry
Perdagangan, restoran dan hotel	9,441,451	9,835,101	Trade, restaurants and hotel
Pertanian dan perikanan	8,154,323	6,555,156	Agriculture and fishery
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	6,912,046	1,925,884	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	4,761,722	2,133,691	Mining
Jasa-jasa dunia usaha	3,164,441	2,864,183	Business services
Konstruksi	1,112,381	713,622	Construction
Listrik, gas dan air	89,212	117,210	Electricity, gas and water
Lain-lain	<u>9,548,556</u>	<u>3,217,897</u>	Others
	56,856,489	39,858,237	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,540,397)</u>	<u>(1,580,222)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u><u>54,316,092</u></u>	<u><u>38,278,015</u></u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

13. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

d. By collectibility as per Bank Indonesia guideline

	2018		2017		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Jumlah pinjaman yang diberikan/ Total loans	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Lancar	52,539,520	(679,191)	37,547,055	(455,758)	Current
Dalam perhatian khusus	2,543,796	(621,263)	1,028,575	(230,810)	Special mention
Kurang lancar	242,661	(149,998)	139,534	(76,647)	Substandard
Diragukan	276,349	(215,203)	140,611	(39,426)	Doubtful
Macet	1,254,163	(874,742)	1,002,462	(777,581)	Loss
	<u>56,856,489</u>	<u>(2,540,397)</u>	<u>39,858,237</u>	<u>(1,580,222)</u>	

Rasio pinjaman bermasalah dengan basis perhitungan bruto pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing sebesar 3,12% dan 3,22% (dengan basis perhitungan bersih adalah masing-masing sebesar 0,94% dan 0,98% pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017).

The non-performing loan ratio on a gross basis as at 31 December 2018 and 2017 is 3.12% and 3.22%, respectively (on a net basis 0.94% and 0.98% as at 31 December 2018 and 2017, respectively).

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

e. Allowance for impairment losses

	2018			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	618,935	961,287	1,580,222	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	1,150,798	444,094	1,594,892	Allowance during the period
Penghapusan pinjaman, dikurangi pemulihan	(996,953)	(327,144)	(1,324,097)	Loan write-off, net recovery
Akuisisi ANZ	669,751	-	669,751	ANZ Acquisition
Selisih kurs penjabaran	-	19,629	19,629	Exchange rate difference
Saldo akhir periode	<u>1,442,531</u>	<u>1,097,866</u>	<u>2,540,397</u>	Balance at end of period

	2017			
	Kolektif/ Collective	Individual/ Individual	Jumlah/ Total	
Saldo awal	541,495	858,998	1,400,493	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	227,259	823,531	1,050,790	Allowance during the period
Penghapusan pinjaman, dikurangi pemulihan	(149,819)	(726,144)	(875,963)	Loan write-off, net recovery
Selisih kurs penjabaran	-	4,902	4,902	Exchange rate difference
Saldo akhir periode	<u>618,935</u>	<u>961,287</u>	<u>1,580,222</u>	Balance at end of period

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

13. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

13. LOANS (continued)

f. Pinjaman yang direstrukturisasi

f. Restructured loans

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman yang direstrukturisasi selama tahun berjalan	1,101,517	1,705,800	Restructured loans during the year
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(323,025)</u>	<u>(563,549)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>778,492</u>	<u>1,142,251</u>	

Skema restrukturisasi yang disetujui pada umumnya terdiri dari penambahan fasilitas dan perpanjangan tanggal jatuh tempo pinjaman yang diberikan.

The agreed restructuring schemes generally comprised of additional facilities and extension of the maturity date of loans.

g. Pinjaman sindikasi

g. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank lain.

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 4.480.049 (2017: Rp 3.121.985). Pada tanggal 31 Desember 2018, partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 2,00% sampai dengan 49,51% dari jumlah sindikasi keseluruhan (2017: 2,00% sampai dengan 49,51%).

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2018 amounting to Rp 4,480,049 (2017: Rp 3,121,985). As at 31 December 2018, Bank's participation in syndicated loans ranged between 2.00% to 49.51% of total syndication (2017: 2.00% to 49.51%).

h. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

h. Legal Lending Limit (LLL)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Bank tidak mempunyai pinjaman kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang melampaui ataupun melanggar BMPK berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

As at 31 December 2018 and 2017, the Bank has no outstanding loans to third party groups and related parties that exceeded or breached the LLL based on prevailing Bank Indonesia regulations.

i. Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan

i. The carrying amount of loans at amortised cost

Nilai tercatat diamortisasi dari pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pinjaman yang diberikan dikurangi pendapatan teratribusi yang belum diamortisasi	56,856,489	39,858,237	Loans less deferred directly attributable income
Bunga yang masih akan diterima	<u>267,705</u>	<u>236,904</u>	Accrued interest receivables
	57,124,194	40,095,141	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(2,540,397)</u>	<u>(1,580,222)</u>	Less: Allowance for impairment losses
Saldo akhir	<u>54,583,797</u>	<u>38,514,919</u>	Ending balance

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN

14. OTHER ASSETS

Aset lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan  
pada Catatan 33b.

Other assets with related parties are disclosed in  
Note 33b.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Biaya dibayar dimuka	740,777	375,276	Prepaid expenses
Piutang bunga	461,785	472,935	Interest receivables
Piutang transaksi dengan nasabah	168,766	-	Customer transaction receivables
Piutang <i>trailer fee</i>	68,468	-	Trailer fee receivables
Tagihan transaksi <i>Bancassurance</i>	62,490	34,964	Bancassurance receivables
Uang muka lain-lain	54,567	154,110	Other advances
Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	48,472	305,697	Receivables on sales of marketable securities
Agunan yang diambil alih	38,182	38,182	Foreclosed collateral
Pendapatan yang masih harus diterima	33,583	-	Accrued income
Setoran jaminan	26,713	9,162	Security deposits
<i>Security custody</i>	19,518	68,495	Security custody
Tagihan transaksi <i>Unit Trust</i>	9,248	11,310	Unit Trust receivables
Lain-lain	165,415	70,692	Others
	<u>1,897,984</u>	<u>1,540,823</u>	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(19,664)</u>	<u>(5,039)</u>	Less: Allowance for impairment losses
	<u>1,878,320</u>	<u>1,535,784</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	671,692	386,777	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>1,226,292</u>	<u>1,154,046</u>	Third parties -
	<u>1,897,984</u>	<u>1,540,823</u>	

Termasuk dalam biaya dibayar dimuka adalah  
biaya sewa dibayar dimuka sebesar Rp 46.869  
(2017: Rp 43.276).

Included in prepaid expenses are prepaid rent  
amounting to Rp 46,869 (2017: Rp 43,276).

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2018				Saldo akhir/ Closing balance	
	Saldo awal/ Opening balance	Akuisisi ANZ/ ANZ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Tanah	-	348,252	52,228	-	400,480	Land
Bangunan	-	36,462	5,147	-	41,609	Building
Prasarana	183,728	226	30,135	(27,461)	186,628	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	16,754	195	2,373	(1,673)	17,649	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	<u>345,872</u>	<u>3,815</u>	<u>133,824</u>	<u>(7,118)</u>	<u>476,393</u>	Office equipment
	<u>546,354</u>	<u>388,950</u>	<u>223,707</u>	<u>(36,252)</u>	<u>1,122,759</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	-	-	1,652	-	1,652	Building
Prasarana	139,843	-	21,194	(26,661)	134,376	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	13,863	-	1,835	(1,651)	14,047	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	<u>193,340</u>	<u>-</u>	<u>80,902</u>	<u>(6,964)</u>	<u>267,278</u>	Office equipment
	<u>347,046</u>	<u>-</u>	<u>105,583</u>	<u>(35,276)</u>	<u>417,353</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>199,308</u>				<u>705,406</u>	<b>Net book value</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

2017					
Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification*)	Saldo akhir/ Closing balance	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Bangunan	5,282	-	(5,282)	-	Building
Prasarana	179,244	12,852	(8,368)	183,728	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	16,649	438	(333)	16,754	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	200	-	(200)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor*)	396,967	218,097	(135)	345,872	Office equipment*)
	<u>598,342</u>	<u>231,387</u>	<u>(14,318)</u>	<u>546,354</u>	
<b>Akumulasi penyusutan:</b>					<b>Accumulated depreciation:</b>
Bangunan	4,473	44	(4,517)	-	Building
Prasarana	125,855	22,357	(8,369)	139,843	Leasehold improvements
Perabot dan perlengkapan	11,518	2,678	(333)	13,863	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	200	-	(200)	-	Motor vehicles
Peralatan kantor*)	156,989	99,732	(135)	193,340	Office equipment*)
	<u>299,035</u>	<u>124,811</u>	<u>(13,554)</u>	<u>347,046</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>299,307</u></b>			<b><u>199,308</u></b>	<b>Net book value</b>

\*) Piranti lunak direklasifikasi, lihat Catatan 16

\*) Software is reclassified, see Note 16

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank.

All of the fixed assets as at the reporting date are fully used to support the Bank's operation activities.

16. ASET TAKBERWUJUD

16. INTANGIBLE ASSETS

2018					
Saldo awal/ Opening balance	Akuisisi ANZ/ ANZ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Closing balance	
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>					<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>					<b>Cost:</b>
Goodwill	-	84,816	-	84,816	Goodwill
Piranti lunak	269,057	-	475,220	734,998	Software
	<u>269,057</u>	<u>84,816</u>	<u>475,220</u>	<u>819,814</u>	
<b>Akumulasi amortisasi:</b>					<b>Accumulated amortisation:</b>
Piranti lunak	63,246	-	125,435	188,448	Software
	<u>63,246</u>	<u>-</u>	<u>125,435</u>	<u>188,448</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>205,811</u></b>			<b><u>631,366</u></b>	<b>Net book value</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

16. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

	2017				Saldo akhir/ Closing balance	
	Saldo awal/ Opening balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Aset kepemilikan langsung:</b>						<b>Direct ownership assets:</b>
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Piranti lunak	-	-	-	269,057	269,057	Software
	-	-	-	269,057	269,057	
<b>Akumulasi amortisasi:</b>						<b>Accumulated amortisation:</b>
Piranti lunak	-	-	-	63,246	63,246	Softwar
	-	-	-	63,246	63,246	
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>-</b>				<b>205,811</b>	<b>Net book value</b>

Sisa periode amortisasi untuk lisensi piranti lunak komputer dan biaya pengembangan piranti lunak yang dikapitalisasi adalah sekitar 0 - 5 tahun.

Remaining amortisations of computer software and capitalised of internally generated software development cost are approximately 0-5 years.

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Nilai terpulihkan ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai yang menggunakan metode discounted cash flow 5 tahun.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount was determined based on value in use that uses 5 years discounted cash flow method.

Tidak ada kerugian penurunan nilai goodwill yang diidentifikasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

There is no impairment of the goodwill identified for the year then ended 31 December 2018.

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Utang pajak kini

a. Current tax payable

	2018	2017	
Pajak penghasilan badan	32,412	273,167	Corporate income tax

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2018	2017	
Pajak tahun berjalan	116,853	383,109	Current tax
Pajak tangguhan	(107,307)	(192,856)	Deferred tax
	9,546	190,253	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax are as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	40,778	693,279	Income before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	10,195	173,320	Tax calculated at applicable tax rates
Beban yang (dapat)/tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak: Biaya-biaya yang (dapat)/tidak dapat dikurangkan	<u>(649)</u>	<u>16,933</u>	Expenses (deductible)/non deductible for tax purposes: (Deductible)/non-deductible expenses
	<u>9,546</u>	<u>190,253</u>	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended 31 December 2018 and 2017 is as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>40,778</u>	<u>693,279</u>	Income before tax
Perbedaan waktu:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan pajak	(29,267)	10,317	Difference between depreciation per book and per tax
Perbedaan cadangan kerugian penurunan nilai komersial dan pajak	273,040	812,449	Difference between allowance for impairment losses per book and per tax
Penyisihan untuk bonus	33,144	9,285	Provision for bonuses
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	77,312	(96,332)	Unrealised gain/(loss) on marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss
Penyisihan imbalan kerja karyawan	49,191	35,668	Provision for employee benefits
Penyisihan untuk performance share plan	19,061	-	Provision for performance share plan
Penyisihan untuk aset lain-lain	<u>6,749</u>	<u>39</u>	Provision for other assets
	<u>429,230</u>	<u>771,426</u>	
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya-biaya yang (dapat)/tidak dapat dikurangkan	<u>(2,595)</u>	<u>67,731</u>	(Deductible)/non-deductible expenses
Laba kena pajak tahun berjalan	<u>467,413</u>	<u>1,532,436</u>	Taxable income for the year

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Beban pajak penghasilan	116,853	383,109	Income tax expense
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	<u>(84,441)</u>	<u>(109,942)</u>	Article 25
<b>Pajak penghasilan badan kurang bayar</b>	<u><u>32,412</u></u>	<u><u>273,167</u></u>	<b>Corporate income tax underpayment</b>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajaknya.

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2018 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its annual corporate tax return (SPT).

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Bank.

The corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2017 is in accordance with the Bank's annual corporate tax return (SPT).

c. Aset pajak tangguhan

c. Deferred tax assets

	2018					
	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi ANZ/ANZ Acquisition	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pos laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke saldo ekuitas/ Credited/ (charged) to equity		Saldo akhir/ Ending balance
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>	
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	68,245	-	139,721	-	207,966	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets -
- Penghapusan pinjaman yang diberikan	410,587	-	(71,461)	-	339,126	Loan written off -
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	60,378	-	12,298	(6,498)	66,178	Provision for employee benefits -
- Nilai buku aset tetap	5,854	-	(7,317)	-	(1,463)	Net book value of fixed assets -
- Penyisihan untuk bonus	34,084	-	8,286	-	42,370	Provision for bonuses -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(6,531)	-	19,328	-	12,797	Unrealised losses/(gains) on marketable securities and Government Bonds at fair value through profit or loss -
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(12,207)	-	-	70,174	57,967	Unrealised losses/(gains) on available-for-sale marketable securities and Government Bonds -
- Penyisihan untuk performance share plan	-	-	4,765	-	4,765	Provision for performance share plan -
- Penyisihan untuk aset lain-lain	-	(5,522)	1,687	-	(3,835)	Provision for other assets -
Jumlah aset pajak tangguhan	<u><u>560,410</u></u>	<u><u>(5,522)</u></u>	<u><u>107,307</u></u>	<u><u>63,676</u></u>	<u><u>725,871</u></u>	Total deferred tax assets

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

c. Deferred tax assets (continued)

	2017			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke pos laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	(Dibebankan)/ Dikreditkan ke saldo ekuitas/ (Charged)/ credited to equity		
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan:</b>					<b>Deferred tax assets/ (liabilities):</b>
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset yang bukan aset keuangan	6,093	62,152	-	68,245	Allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
- Penghapusan pinjaman yang diberikan	269,617	140,970	-	410,587	Loan written off
- Penyisihan imbalan kerja karyawan	46,637	8,917	4,824	60,378	Provision for employee benefits
- Nilai buku aset tetap	3,275	2,579	-	5,854	Net book value of fixed assets
- Penyisihan untuk bonus	31,763	2,321	-	34,084	Provision for bonuses
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah	17,552	(24,083)	-	(6,531)	Unrealised (gains)/losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	2,630	-	(14,837)	(12,207)	Unrealised (gains)/losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>377,567</u>	<u>192,856</u>	<u>(10,013)</u>	<u>560,410</u>	Total deferred tax assets

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

18. SIMPANAN NASABAH

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Simpanan nasabah dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

Customer deposits from related parties are disclosed in Note 33c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2018	2017	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities at amortised cost</b>
Rupiah			Rupiah
- Giro	6,812,980	5,315,765	Current accounts -
- Tabungan	2,858,404	1,122,485	Savings -
- Deposito berjangka	<u>29,088,802</u>	<u>18,746,216</u>	Time deposits -
	<u>38,760,186</u>	<u>25,184,466</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Financial liabilities at amortised cost</b>
Mata uang asing			Foreign currencies
- Giro	11,596,254	5,186,874	Current accounts -
- Tabungan	3,027,726	2,110,513	Savings -
- Deposito berjangka	<u>7,272,791</u>	<u>10,063,159</u>	Time deposits -
	<u>21,896,771</u>	<u>17,360,546</u>	
	<u>60,656,957</u>	<u>42,545,012</u>	
<b>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</b>			<b>Financial liabilities at fair value through profit or loss</b>
Rupiah			Rupiah
- Deposito berjangka	437,642	-	Time deposits -
Mata uang asing			Foreign currencies
- Deposito berjangka	<u>691,355</u>	<u>354,394</u>	Time deposits -
	<u>1,128,997</u>	<u>354,394</u>	
	<u>61,785,954</u>	<u>42,899,406</u>	
Terdiri dari:			Consist of:
- Pihak berelasi	62,080	77,358	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>61,723,874</u>	<u>42,822,048</u>	Third parties -
	<u>61,785,954</u>	<u>42,899,406</u>	
<b>b. Simpanan nasabah yang diblokir sebagai agunan pinjaman yang diberikan</b>			<b>b. Deposits from customers blocked as loans collateral</b>
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Pokok	<u>2,973,679</u>	<u>2,329,511</u>	Principal
<b>c. Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah</b>			<b>c. The carrying amount of deposits from customers at amortised cost</b>
Nilai tercatat diamortisasi dari simpanan nasabah adalah sebagai berikut:			The carrying amount of deposits from customers at amortised cost is as follows:
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Simpanan nasabah dikurangi beban teratribusi yang belum diamortisasi	60,656,957	42,545,012	Deposits from customers less deferred directly attributable expense
Bunga yang masih harus dibayar	<u>284,335</u>	<u>202,162</u>	Accrued interest payables
Saldo akhir	<u>60,941,292</u>	<u>42,747,174</u>	Ending balance

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. SIMPANAN DARI BANK LAIN**

Simpanan dari bank lain yang berelasi diungkapkan pada Catatan 33c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

**19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS**

Other banks deposits from related parties are disclosed in Note 33c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Giro	702,372	314,199	<i>Current accounts -</i>
- <i>Call money</i>	350,000	500,000	<i>Call money -</i>
- Sertifikat deposito yang dapat dinegosiasi (NCD)	226,758	-	<i>Negotiable certificate - of deposits (NCD)</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Giro	46,109	39,532	<i>Current accounts -</i>
- <i>Call money</i>	<u>405,953</u>	<u>582,385</u>	<i>Call money -</i>
	<u>1,731,192</u>	<u>1,436,116</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	474,636	285,066	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,256,556</u>	<u>1,151,050</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>1,731,192</u>	<u>1,436,116</u>	

**20. EFEK-EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI UNTUK DIBELI KEMBALI**

**20. SECURITIES SOLD UNDER AGREEMENTS TO REPURCHASE**

<u>Pihak lawan/ Conterparty</u>	<u>Tanggal Dimulai/ Starting Date</u>	<u>Tanggal Jatuh tempo/ Maturity Date</u>	<u>Nilai bersih/ Carrying amount</u>
Bank Indonesia	19 Desember 2018/ 19 December 2018	3 Januari 2019/ 3 January 2019	298,484
Bank Indonesia	19 Desember 2018/ 19 December 2018	3 Januari 2019/ 3 January 2019	278,146
Bank Indonesia	28 Desember 2018/ 28 December 2018	4 Januari 2019/ 4 January 2019	280,016
Bank Indonesia	28 Desember 2018/ 28 December 2018	4 Januari 2019/ 4 January 2019	280,016
			<u>1,136,662</u>

**21. LIABILITAS AKSEPTASI**

Liabilitas akseptasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33c.

**21. ACCEPTANCE PAYABLES**

Acceptance payables with related parties are disclosed in Note 33c.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Pihak berelasi	172,277	123,471	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	3,849,688	2,560,079	<i>Third parties -</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Pihak berelasi	400,367	1,029,880	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	<u>1,687,266</u>	<u>2,107,580</u>	<i>Third parties -</i>
	<u>6,109,598</u>	<u>5,821,010</u>	

**PT BANK DBS INDONESIA**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

	<u>2018</u>
Mata uang asing	
- Pihak berelasi	<u>4,314,000</u>

**DBS Bank Ltd. Singapore**

- Bank memiliki Perjanjian Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan DBS Bank Ltd. Singapore (pemegang saham mayoritas) dengan jumlah fasilitas sebesar USD 600.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari 2 (dua) fasilitas. Kedua fasilitas pinjaman ini masing-masing berjumlah sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pertama sudah jatuh tempo di bulan Agustus 2018, sedangkan fasilitas kedua akan jatuh tempo di bulan Juni 2022.

- Pada 31 Desember 2017, Bank telah melakukan penarikan pinjaman sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh), dari fasilitas pertama seperti yang disebutkan diatas, pada 31 Juli 2017. Fasilitas dengan suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu telah sepenuhnya dibayar dan jatuh tempo pada 2018.

- Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank memiliki saldo pinjaman sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang ditarik pada tanggal 27 Juni 2018 dari fasilitas kedua yang masih dimiliki. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juni 2022, dengan suku bunga sebesar LIBOR 3 bulan ditambah marjin tertentu.

**Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd**

- Bank memiliki Perjanjian Fasilitas Kredit *Committed Revolving* dengan Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd, cabang Singapura dengan jumlah fasilitas sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) yang telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juni 2018.

**22. BORROWING**

*Borrowing from related party is disclosed in Note 33c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.*

	<u>2017</u>	
	<u>1,356,750</u>	Foreign currency
		Related party -

**DBS Bank Ltd. Singapore**

- *The Bank has Long Term Borrowing Facility Agreement with DBS Bank Ltd. Singapore (majority shareholder) with total facilities amounting to USD 600,000,000 (full amount) which come from 2 (two) facilities. Each borrowing facilities amounting to USD 300,000,000 (full amount). The first facility has matured in August 2018, while the second borrowing facilities will mature in June 2022.*

- *As at 31 December 2017, the Bank has an outstanding borrowing of USD 100,000,000 (full amount) withdrawn on 31 July 2017 from the first borrowing facility mentioned above. This borrowing has an interest rate of 3-months LIBOR plus certain margin and has been fully repaid and matured in 2018.*

- *As at 31 December 2018, the Bank has an outstanding borrowing of USD 300,000,000 (full amount) withdrawn on 27 June 2018 from the existing second facility above. This borrowing will mature in June 2022, with interest rate of 3-months LIBOR plus certain margin.*

**Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd**

- *The Bank has Committed Revolving Credit Facility Agreement with Sumitomo Mitsui Trust Bank Ltd, Singapore Branch with facility amounting to USD 100,000,000 (full amount) that has been matured on 3 June 2018.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

23. LIABILITAS LAIN-LAIN

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33c.

23. OTHER LIABILITIES

Other liabilities with related parties are disclosed in Note 33c.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Komisi <i>Bancassurance</i>	763,808	756,830	<i>Bancassurance commissions</i>
Utang bunga	306,067	223,836	<i>Interest payables</i>
Utang transaksi nasabah	291,099	27,971	<i>Customer transaction payables</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 24)	264,715	241,517	<i>Provisions for employee benefits (refer to Note 24)</i>
Penyisihan untuk bonus	169,482	136,338	<i>Provision for bonuses</i>
Cadangan <i>reward</i>	140,924	-	<i>Reward provisions</i>
Beban yang masih harus dibayar	127,225	133,318	<i>Accrued expenses</i>
Pendapatan diterima dimuka	80,194	56,041	<i>Income received in advance</i>
Utang pajak lain-lain	63,386	59,825	<i>Other tax payables</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	60,818	228,441	<i>Payables on purchase of marketable securities</i>
Beban administrasi dari Kantor Pusat yang masih harus dibayar	33,906	130,085	<i>Accrued Head Office administration charges</i>
Lain-lain	174,395	90,127	<i>Others</i>
	<u>2,476,019</u>	<u>2,084,329</u>	
Terdiri dari:			<i>Consist of:</i>
- Pihak berelasi	60,060	261,751	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	2,415,959	1,822,578	<i>Third parties -</i>
	<u>2,476,019</u>	<u>2,084,329</u>	

Di dalam komisi bancassurance terdapat komisi yang diterima dimuka melalui Perjanjian Kerja Sama pada tanggal 14 Desember 2015, Bank melakukan perjanjian kerja sama bancassurance dengan PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). Bank juga melakukan perjanjian pada tanggal 28 September 2017 dengan PT Chubb General Insurance Indonesia.

Included in bancassurance commissions are commission received in advances through Cooperation Agreement made on 14 December 2015, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife). Another Cooperation Agreement is made on 28 September 2017, between the Bank and PT Chubb General Insurance Indonesia.

Bank mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Manulife dan Chubb kepada nasabah melalui seluruh jalur distribusi Bank. Kedua perjanjian ini berlaku selama 15 tahun, sejak perjanjian ditandatangani.

The Bank distributes life insurance products of Manulife and Chubb to customers through the entire Bank's distribution channel. Both agreement are effective for 15 years, since the signing date.

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas atas imbalan kerja sesuai UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 meliputi uang jasa, uang pisah dan kompensasi lainnya dihitung oleh aktuaria independen PT Padma Radya Aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

24. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS

The liability for employment benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003 consists of service payments, severance payments and other compensation is calculated by an independent actuary PT Padma Radya Aktuarial using the *projected unit credit* method.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuarial PT Padma Radya Aktuarial tertanggal 31 Januari 2019 dan 7 Februari 2018 untuk penyisihan imbalan kerja Bank masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

a. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beban jasa kini	51,829	37,322
Beban bunga	14,919	13,954
	<u>66,748</u>	<u>51,276</u>

b. Penyisihan imbalan kerja karyawan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>264,715</u>	<u>241,517</u>

c. Mutasi penyisihan imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Saldo awal	241,517	186,551
Beban imbalan karyawan bersih	66,748	51,276
Manfaat yang dibayarkan selama tahun berjalan (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain	(17,557)	(15,608)
	<u>(25,993)</u>	<u>19,298</u>
Saldo akhir	<u>264,715</u>	<u>241,517</u>

d. Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial

Umur pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age
Metode aktuarial	Projected unit credit	Valuation cost method
Tingkat kematian	100% TMI 3	Mortality rates
Tingkat cacat	5% dari tingkat kematian/5% of mortality rates	Disability rates
Tingkat suku bunga diskonto	2018: 8.25% dan/and 2017: 6.50% per tahun/per annum	Discount rates
Kenaikan gaji	7.00% per tahun/per annum	Salary increases
Tingkat pengunduran diri	2018 dan 2017: 20% per tahun sampai dengan umur 43 dan menurun secara proporsional sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2018 and 2017: 20% per annum until age 43 and decreasing linearly to 0% at age 55	Resignation rates

24. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)

The following are the key matters disclosed in the actuarial report of PT Padma Radya Aktuarial dated 31 January 2019 and 7 February 2018 for the Bank's provisions for employee benefit as at 31 December 2018 and 2017, respectively:

a. Employee benefits expense

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Current service cost	51,829	37,322
Interest cost	14,919	13,954
	<u>66,748</u>	<u>51,276</u>

b. Provisions for employee benefits

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Present value of defined benefit obligations	<u>264,715</u>	<u>241,517</u>

c. Movements in the provisions for employee benefits during the years

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Beginning balance	241,517	186,551
Net employee benefits expense	66,748	51,276
Benefits paid during the year	(17,557)	(15,608)
Actuarial (gain)/loss recognised in other comprehensive income	<u>(25,993)</u>	<u>19,298</u>
Ending balance	<u>264,715</u>	<u>241,517</u>

d. Key assumptions used in actuarial calculations

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

24. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN  
(lanjutan)

d. Asumsi-asumsi utama yang digunakan  
dalam perhitungan aktuarial (lanjutan)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap liabilitas imbalan pasti pada 31 Desember 2018 dan 2017.

24. PROVISIONS FOR EMPLOYEE BENEFITS  
(continued)

d. Key assumptions used in actuarial  
calculations (continued)

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation on significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation is calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension obligation which is recognised in the statement of financial position.

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and salary incremental rate of defined benefit obligation as of 31 December 2018 and 2017.

		Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation		
		31 Desember/December 2018	31 Desember/December 2017	
Perubahan asumsi/ Change in assumption		Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of the defined benefit obligation	Nilai kini liabilitas imbalan pasti/ Present value of the defined benefit obligation	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	252,394 278,195	228,974 255,320	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	279,018 251,424	255,829 228,278	Salary incremental rate

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Harapan umur hidup

Sebagian besar dari kewajiban program menyediakan manfaat seumur hidup, sehingga kenaikan harapan umur hidup akan mengakibatkan kenaikan liabilitas program.

Life expectancy

The majority of the plans' obligations are to provide benefits for the life of the member, so increases in life expectancy will result in an increase in the plans' liabilities.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2018 adalah 8,14 tahun (2017 : 7,76 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2018 is 8.14 years (2017: 7.76 years).

Pada tanggal 31 Desember 2018, analisis jatuh tempo dari imbalan pensiun yang diharapkan akan dibayar adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2018, maturity analysis of expected pension benefit to be paid is as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ <u>Less than 1 year</u>	2 sampai 5 tahun/ <u>2 to 5 years</u>	Lebih dari 5 tahun/ <u>Over 5 years</u>	
Jumlah imbalan pensiun	45.308	210.534	771.484	Total pension benefit

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

25. SURAT UTANG SUBORDINASI

Surat utang subordinasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33c. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 34b.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Mata uang asing		
- Pihak berelasi	<u>4,314,000</u>	<u>2,713,500</u>

Bank menerbitkan surat utang subordinasi dengan total nominal sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh) yang berasal dari 2 (dua) penerbitan. Kedua penerbitan ini masing-masing berjumlah nominal sebesar USD 200.000.000 (nilai penuh) untuk penerbitan pada tanggal 19 Maret 2015 dan jumlah nominal sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh) untuk penerbitan pada tanggal 10 Desember 2018.

Kedua surat utang subordinasi memiliki tenor 10 (sepuluh) tahun sehingga akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 19 Maret 2025 dan 12 Desember 2028 dengan tingkat suku bunga LIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 bulan pada bulan Maret, Juni, September dan Desember.

25. SUBORDINATED NOTE

Subordinated note with related parties is disclosed in Note 33c. Information in respect of interest rates is disclosed in Note 34b.

The Bank issued subordinated note with total nominal value of USD 300,000,000 (full amount) which come from 2 (two) issuances. The 2 (two) issuances are with a nominal value of USD 200,000,000 (full amount) for the issuance dated on 19 March 2015 and a nominal value of USD 100,000,000 (full amount) for the issuance dated on 10 December 2018.

The subordinated notes have 10 (ten) years tenor thus will mature on 19 March 2025 and 12 December 2028 with interest rate of 3-months LIBOR plus certain margin per annum which is payable quarterly in arrears on March, June, September and December.

Foreign currency  
Related party -

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018 dan/and 2017</u>		
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah lembar saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Jumlah nominal/ Nominal value</u>
DBS Bank Ltd. Singapore	99.00%	84,247	4,212,350
PT Bank Central Asia Tbk	1.00%	852	42,600
	<u>100.00%</u>	<u>85,099</u>	<u>4,254,950</u>

26. SHARE CAPITAL

The shareholders' composition as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

DBS Bank Ltd. Singapore  
PT Bank Central Asia Tbk

27. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33d.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Pinjaman yang diberikan	5,344,424	3,750,535
Obligasi Pemerintah	520,326	494,636
Efek-efek	304,160	415,302
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	121,181	53,450
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	16,948	14,023
Lain-lain	<u>96,572</u>	<u>76,390</u>
	<u>6,403,611</u>	<u>4,804,336</u>

27. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 33d.

Loans  
Government Bonds  
Marketable securities  
Placements with Bank Indonesia and other banks  
Current accounts with Bank Indonesia and other banks  
Others

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. PENDAPATAN BUNGA (lanjutan)**

Pendapatan bunga berdasarkan klasifikasi aset keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	5,704,724	4,115,338
- Tersedia untuk dijual	467,382	425,079
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>231,505</u>	<u>263,919</u>
	<u>6,403,611</u>	<u>4,804,336</u>

Termasuk dalam pendapatan bunga dari kredit yang diberikan adalah pendapatan bunga atas bagian yang tidak mengalami penurunan nilai terhadap kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*unwinding interest*) untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp 39.852 dan Rp 37.057.

Pendapatan bunga dari provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit yang diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 8.314 dan Rp 14.598.

**27. INTEREST INCOME (continued)**

*Interest income based on the classification of financial assets are as follows:*

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
<i>Loans and receivables - Available-for-sale - Fair value through profit or loss</i>	5,704,724	4,115,338
	467,382	425,079
	<u>231,505</u>	<u>263,919</u>
	<u>6,403,611</u>	<u>4,804,336</u>

*Included in interest income from loans is interest income recognised on the unimpaired portion of the impaired loans (unwinding interest) for the year ended 31 December 2018 and 2017 amounted to Rp 39,852 and Rp 37,057.*

*Interest income from fee and commission income directly attributable to lending activities amortised using effective interest rate method for the years ended 31 December 2018 and 2017 amounting to Rp 8,314 and Rp 14,598, respectively.*

**28. BEBAN BUNGA**

Beban bunga kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33d.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Simpanan nasabah		
- Deposito berjangka	1,885,681	1,329,502
- Giro	256,342	223,974
- Tabungan	57,143	32,041
Surat utang subordinasi	137,017	96,618
Pinjaman yang diterima	94,118	31,952
Liabilitas Akseptasi	73,580	53,704
Simpanan dari bank lain	39,379	30,697
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	18,439	-
Lain-lain	<u>1,367</u>	<u>6,019</u>
	<u>2,563,066</u>	<u>1,804,507</u>

**28. INTEREST EXPENSE**

*Interest expense to related parties are disclosed in Note 33d.*

<i>Deposits from customers</i>	
<i>Time deposits - Current accounts - Savings - Subordinated note</i>	
<i>Borrowing</i>	
<i>Acceptance payables</i>	
<i>Deposits from other banks</i>	
<i>Securites sold under agreement to repurchase</i>	
<i>Others</i>	

PT BANK DBS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33d.

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Alih daya	326,687	292,846
Iklan dan promosi	308,942	110,456
Teknologi informasi	270,186	166,399
Premi asuransi simpanan	125,796	87,137
Amortisasi aset takberwujud (lihat Catatan 16)	125,435	33,700
Sewa	106,862	65,999
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	105,583	91,111
Perbaikan, pemeliharaan dan transportasi	82,872	31,833
Pelatihan dan pengembangan	75,161	53,554
Listrik, air, telepon dan fax	57,642	53,131
Jasa profesional	46,815	36,494
Iuran tahunan Otoritas Jasa Keuangan	40,282	29,511
Lain-lain	149,233	65,821
	<u>1,821,496</u>	<u>1,117,992</u>

**29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

General and administrative expenses with related parties are disclosed in Note 33d.

*Outsourcing*  
*Advertising and promotion*  
*Information technology*  
*Deposit insurance premium*  
*Amortisation of intangible assets*  
*(refer to Note 16)*  
*Rental*  
*Depreciation of fixed assets*  
*(refer to Note 15)*  
*Repair, maintenance*  
*and transportation*  
*Training and development*  
*Utilities*  
*Professional services*  
*Banking license*  
*Others*

**30. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

Gaji  
Tunjangan  
Lain-lain

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Gaji	750,881	548,304
Tunjangan	459,150	345,120
Lain-lain	8,220	5,510
	<u>1,218,251</u>	<u>898,934</u>

**30. SALARIES AND ALLOWANCE EXPENSES**

*Salaries*  
*Allowances*  
*Others*

Termasuk dalam beban gaji dan tunjangan adalah gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci Bank (lihat Catatan 33d).

Included in salaries and allowance expenses also are salaries and other allowances for Commissioners, Directors and Key Management of the Bank (refer to Note 33d).

**31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

Komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 33e.

**a. Berdasarkan jenis**

Tagihan komitmen:

Fasilitas pinjaman yang belum digunakan

Liabilitas komitmen:

- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (*committed*)  
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan

Jumlah liabilitas komitmen

**(Liabilitas)/tagihan komitmen - bersih**

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	8,140,500
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	(7,559,241)	(6,698,916)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	(1,992,245)	(1,433,410)
Jumlah liabilitas komitmen	(9,551,486)	(8,132,326)
<b>(Liabilitas)/tagihan komitmen - bersih</b>	<u>(9,551,486)</u>	<u>8,174</u>

**31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

Commitments and contingencies with related parties are disclosed in Note 33e.

**a. By type**

Commitment receivables:

*Undrawn borrowing facilities*

Commitment payables:

*Unused loan - facilities (committed)*  
*Outstanding irrevocable - letters of credit*

*Total commitment payables*

**Commitment (payables)/receivables - net**

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

31. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES  
(continued)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

a. By type (continued)

	2018	2017	
<u>Tagihan kontinjensi:</u>			<u>Contingent receivables:</u>
- Garansi yang diterima	24,849,650	12,574,704	Guarantees received -
- Pendapatan bunga dari pinjaman bermasalah	292,739	164,206	Interest receivables from non-performing loans
Jumlah tagihan kontinjensi	25,142,389	12,738,910	Total contingent receivables
<u>Liabilitas kontinjensi:</u>			<u>Contingent payables:</u>
Garansi yang diberikan	(3,461,066)	(3,587,175)	Guarantees issued
<b>Tagihan kontinjensi - bersih</b>	<b>21,681,323</b>	<b>9,151,735</b>	<b>Contingent receivables - net</b>
<b>b. Berdasarkan kolektibilitas</b>			<b>b. By collectability</b>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
Lancar	9,549,053	8,131,048	Current
Dalam perhatian khusus	2,433	1,278	Special mention
	9,551,486	8,132,326	
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Lancar	3,438,482	3,571,175	Current
Dalam perhatian khusus	22,584	16,000	Special mention
	3,461,066	3,587,175	

Bank tidak memiliki liabilitas kontinjensi dan komitmen signifikan selain yang tertera di atas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The Bank has no significant contingent and commitment payables other than as stated above as at 31 December 2018 and 2017.

32. POSISI DEvisa NETO

32. NET OPEN POSITION

Berikut ini adalah posisi devisa neto Bank per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The following is the Bank's foreign currency net open position as at 31 December 2018 and 2017:

Mata uang	2018			Currency
	Laporan posisi keuangan/ On-statement of financial position	Rekening administratif/ Off-balance sheet	PDN absolut/ NOP absolute	
Dolar Amerika Serikat	(2,515,224)	1,652,745	862,479	United States Dollar
Dolar Australia	(633,463)	635,147	1,684	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	168	2,380	2,548	Great Britain Pound Sterling
Euro	9,406	(11,191)	1,785	Euro
Dolar Singapura	20,009	(46,468)	26,459	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	1,751	-	1,751	New Zealand Dollar
Yen Jepang	21,298	(26,549)	5,251	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,353	-	1,353	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	1,873	-	1,873	Swiss CHF
Baht Thailand	696	-	696	Thai Baht
Krona Swedia	521	-	521	Swedish Krona
Yuan China (CNH)	8,614	-	8,614	China Yuan (CNH)
Dolar Kanada	(482)	-	482	Canadian Dollar
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<b>(3,083,480)</b>	<b>2,206,064</b>	<b>915,496</b>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			11,917,448	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			7.68%	Net open position ratio - overall

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

32. POSISI DEVISA NETO (lanjutan)

32. NET OPEN POSITION (continued)

Mata uang	2017			Currency
	Laporan posisi keuangan/ On-statement of financial position	Rekening administratif/ Off-balance sheet	PDN absolut/ NOP absolute	
Dolar Amerika Serikat	(3,300,267)	3,025,224	275,043	United States Dollar
Dolar Australia	(541,262)	526,001	15,261	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	(12,155)	12,828	673	Great Britain Pound Sterling
Euro	(123,511)	128,947	5,436	Euro
Dolar Singapura	(361,771)	318,825	42,946	Singapore Dollar
Dolar Selandia Baru	1,459	(1,496)	37	New Zealand Dollar
Yen Jepang	(1,989)	6,126	4,137	Japanese Yen
Dolar Hong Kong	1,741	-	1,741	Hong Kong Dollar
CHF Swiss	(547)	-	547	Swiss CHF
Baht Thailand	3,935	-	3,935	Thai Baht
Kron Swedia	713	-	713	Swedish Krona
Yuan China (CNH)	545	-	545	China Yuan (CNH)
<b>Posisi Devisa Neto - PDN</b>	<b>(4,333,109)</b>	<b>4,016,455</b>	<b>351,014</b>	<b>Net Open Position - NOP</b>
Jumlah Tier I dan II (Modal)			<u>10,983,625</u>	Total Tier I and II (Capital)
Rasio posisi devisa neto - keseluruhan			<u>3,20%</u>	Net open position ratio - overall

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS

PT Bank DBS Indonesia dikendalikan oleh DBS Bank Ltd. Singapore. Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai pemegang saham utama Bank.

PT Bank DBS Indonesia is controlled by DBS Bank Ltd. Singapore. Refer to Note 26 for information of controlling shareholder of the Bank.

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Grup DBS Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with DBS Bank Group through ownership or management.

a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank:

a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/Nature of Relationship
DBS Bank Ltd. Singapore	Pemegang saham mayoritas/Majority shareholder
DBS Bank Ltd. Hongkong Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same shareholder or ultimate shareholder
DBS Bank Ltd. Seoul Branch	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same shareholder or ultimate shareholder
DBS Bank (China) Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same shareholder or ultimate shareholder
PT DBS Vickers Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/Owned by the same shareholder
Standard Chartered Bank	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

a. Pihak-pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Bank: (lanjutan) a. The Bank entered into certain transactions with the following related parties: (continued)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari Hubungan/Nature of Relationship
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/Owned by the same ultimate shareholder
Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci Bank, dan keluarga/Board of Commissioners, Directors and Key Management of Bank, and family	Manajemen Bank/Bank's Management
Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:	Nature of transactions with related parties include amongst others:
- Giro pada bank lain;	- Current accounts with other banks;
- Efek-efek;	- Marketable securities;
- Tagihan dan liabilitas derivatif;	- Derivative receivables and payables;
- Pinjaman yang diberikan;	- Loans;
- Simpanan nasabah;	- Deposits from customers;
- Simpanan dari bank lain;	- Deposits from other banks;
- Liabilitas akseptasi;	- Acceptance payables;
- Aset lain-lain dan liabilitas lain-lain;	- Other assets and other liabilities;
- Pinjaman yang diterima;	- Borrowing;
- Surat utang subordinasi;	- Subordinated note;
- Pendapatan bunga;	- Interest income;
- Beban bunga;	- Interest expense;
- Pendapatan operasional lainnya;	- Other operating income;
- Beban umum dan administrasi;	- General and administrative expenses;
- Beban gaji dan tunjangan;	- Salaries and allowance expenses;
- Garansi yang diberikan dan diterima; dan	- Guarantee issued and received; and
- Fasilitas pinjaman yang belum digunakan.	- Undrawn borrowing facilities.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi dengan Bank adalah sebagai berikut:

The details of balances and transactions between related parties and the Bank are as follows:

b. Aset	2018	2017	
Giro pada bank lain			Current accounts with other banks
DBS Bank Ltd. Singapore	319,188	248,975	DBS Bank Ltd. Singapore
DBS Bank Ltd. Hongkong Branch	2,096	2,445	DBS Bank Ltd. Hongkong Branch
PT Bank Permata Tbk	2,079	27	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,777	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain	400	400	Others
	325,540	251,847	
Efek-efek			Marketable securities
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	38,871	95,331	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

b. Aset (lanjutan)

b. Assets (continued)

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Tagihan derivatif DBS Bank Ltd. Singapore	148,734	118,544	<i>Derivative receivables DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Pinjaman yang diberikan Manajemen Bank	14,238	19,916	<i>Loans Bank's management</i>
Aset lain-lain			<i>Other assets</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	661,003	386,092	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,304	-	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Standard Chartered Bank	2,938	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank Permata Tbk	2,656	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT DBS Vickers Securities Indonesia	680	-	<i>PT DBS Vickers Securities Indonesia</i>
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	97	666	<i>PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk</i>
Lain-lain	14	19	<i>Others</i>
	<u>671,692</u>	<u>386,777</u>	
Jumlah	<u>1,199,075</u>	<u>872,415</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.31%</u>	<u>1.33%</u>	<i>Percentage of total assets</i>

c. Liabilitas kepada pihak berelasi

c. Due to related parties

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Simpanan nasabah	62,080	77,358	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	474,636	285,066	<i>Deposits from other banks</i>
Liabilitas derivatif DBS Bank Ltd. Singapore	49,024	40,654	<i>Derivative payables DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Liabilitas akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
DBS Bank Ltd. Singapore	443,751	1,019,143	<i>DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Standard Chartered Bank PT Bank Danamon Indonesia Tbk	101,423	101,593	<i>Standard Chartered Bank PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
DBS Bank (China) Ltd	21,691	5,569	<i>DBS Bank (China) Ltd</i>
PT Bank Permata Tbk	5,591	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
DBS Bank Ltd. Seoul Branch	188	19,386	<i>DBS Bank Ltd. Seoul Branch</i>
	<u>-</u>	<u>7,660</u>	
	572,644	1,153,351	
Pinjaman yang diterima DBS Bank Ltd. Singapore	4,314,000	1,356,750	<i>Borrowing DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Surat utang subordinasi DBS Bank Ltd. Singapore	4,314,000	2,713,500	<i>Subordinated note DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Liabilitas lain-lain DBS Bank Ltd. Singapore	60,060	261,751	<i>Other liabilities DBS Bank Ltd. Singapore</i>
Jumlah	<u>9,846,444</u>	<u>5,888,430</u>	<i>Total</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>11.89%</u>	<u>10.35%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)  
(lanjutan)

d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi	2018	2017	
Pendapatan bunga	31,416	7,801	Interest income
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.49%	0.16%	Percentage of total interest income
Beban bunga	261,872	165,167	Interest expense
Persentase terhadap jumlah beban bunga	10.22%	9.15%	Percentage of total interest expense
Pendapatan operasional lainnya: Beban provisi dan komisi	(276,490)	(174,126)	Other operating income: Fee and commission expense
Keuntungan transaksi mata uang asing dan <i>structured deposit</i> , serta bunga dari transaksi derivatif	129,590	80,508	Gain from foreign exchange and structured deposit, and interest on derivative transactions
(Kerugian)/keuntungan dari investasi efek-efek dan Obligasi Pemerintah	(3,441)	2,312	(Loss)/gain on investment in marketable securities and Government Bonds
	(150,341)	(91,306)	
Persentase terhadap jumlah pendapatan operasional lainnya	17.44%	11.12%	Percentage of total other operating income
Beban umum dan administrasi	152,556	237,518	General and administrative expenses
Persentase terhadap jumlah beban umum dan administrasi	8.38%	21.25%	Percentage of total general and administrative expense
Beban gaji dan tunjangan: Direksi:			Salaries and allowance expense: Board of Directors:
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
- Gaji dan tunjangan	44,915	30,574	Salaries and allowance -
- Bonus	31,673	22,038	Bonus -
	76,588	52,612	
Dewan Komisaris:			Board of Commissioners:
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
- Gaji dan tunjangan	2,506	2,499	Salaries and allowance -
- Bonus	360	360	Bonus -
	2,866	2,859	
Manajemen Kunci Bank:			Key Management of Bank:
Imbalan kerja jangka pendek			Short-term employee benefits
- Gaji dan tunjangan	98,594	90,500	Salaries and allowance -
- Bonus	40,966	43,703	Bonus -
	139,560	134,203	
Pembayaran berbasis saham untuk Direksi dan Manajemen Kunci Bank ( <i>cash settled</i> )	11,087	10,521	Share-based payment benefits for Directors and Key Management of the Bank ( <i>cash settled</i> )
Imbalan pasca kerja	7,330	6,773	Post employment benefits
	18,417	17,294	
Jumlah	237,431	206,968	Total
Persentase terhadap jumlah beban gaji dan tunjangan	19.49%	23.02%	Percentage of total salaries and allowance expenses

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

33. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI  
(lanjutan)

d. Pendapatan dan biaya dari pihak berelasi  
(lanjutan)

Pembayaran berbasis saham merupakan beban yang dibayarkan Bank terkait pemberian kompensasi berupa saham dari DBS Bank Ltd. Singapore kepada Direksi dan Manajemen Kunci Bank yang memenuhi persyaratan tertentu.

e. Komitmen dan kontinjensi dari pihak berelasi

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan	-	6,783,750	Undrawn borrowing facilities
Persentase terhadap jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan	<u>0.00%</u>	<u>83.33%</u>	Percentage of total undrawn borrowing facilities
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Contingent receivables</b>
Garansi yang diterima	<u>23,115,728</u>	<u>11,218,783</u>	Guarantees received
Persentase terhadap jumlah garansi yang diterima	<u>93.02%</u>	<u>89.22%</u>	Percentage of total guarantees received
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diberikan	<u>(101,675)</u>	<u>(177,550)</u>	Guarantees issued
Persentase terhadap jumlah garansi yang diberikan	<u>2.94%</u>	<u>4.95%</u>	Percentage of total guarantees issued

33. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

d. Income and expense from related parties  
(continued)

Share-based payment benefits are expense paid by the Bank related to the granting of share compensation from DBS Bank Ltd. Singapore to Directors and Key Management that meet certain requirements.

e. Commitments and contingencies from related parties

34. MANAJEMEN RISIKO

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko yang meliputi risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko reputasi dan risiko strategik.

Bisnis Bank mencakup aktivitas dalam pengambilan risiko dengan fokus tertentu dan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah mengidentifikasi, menilai, mengukur, memantau dan memitigasi semua risiko yang ada di Bank. Dengan demikian, Bank dapat mengelola semua risiko yang telah teridentifikasi dengan baik dan alokasi modal dapat ditentukan. Untuk terus mendukung pertumbuhan bisnis dan menunjang persaingan, Bank secara berkelanjutan memperkuat pengelolaan manajemen risiko dan secara periodik melakukan kaji ulang kebijakan dan sistem manajemen risiko Bank untuk menyesuaikan dengan perubahan peraturan, kondisi pasar dan praktek terbaik yang ada.

34. RISK MANAGEMENT

The Bank implements risk management policy which covers credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, compliance risk, reputation risk and strategic risk.

The Bank's business involves taking activity in a targeted manner and managing them professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify, assess, measure, monitor and mitigate all key risks of the Bank. Hence, risk positions are managed and capital allocation is determined. To support the business growth and remain competitive in the market, Bank continues to strengthen its risk management and regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in regulations, market condition, and best practices in the market.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

Pengelolaan risiko Bank mengacu pada kebijakan dan standar, struktur manajemen, perangkat dan proses yang telah didefinisikan dengan jelas.

Pengelolaan risiko yang efektif diterapkan, sehingga praktek-praktek yang sehat tertanam pada sistem utama dan proses bisnis yang ada di Bank, dimana pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab dari semua pegawai pada semua level di organisasi. Bank juga menerapkan budaya manajemen risiko yang kuat dan proaktif atas risiko, yang mana merupakan fundamental di dalam mencapai konsistensi dan efektifnya pengelolaan risiko.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Bank adalah risiko keuangan, terutama termasuk risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit berasal dari kredit yang diberikan kepada debitur dan risiko kredit dari penyediaan dana lainnya seperti derivatif, garansi, *letters of credit*, *endorsement* dan akseptasi.

Dengan didukung kerangka manajemen risiko yang baik untuk memastikan keberhasilan dalam kegiatan dalam pengambilan risiko, Bank menerapkan proses manajemen risiko kredit yang dilakukan secara disiplin dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses manajemen bisnis dengan tetap mempertahankan independensi dan integritas penilaian risiko kredit. Bersamaan dengan itu, pengelolaan portofolio dan risiko kredit merupakan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko.

Prinsip yang diterapkan oleh Bank untuk menjalankan aktivitas manajemen risiko kredit didasarkan pada kebijakan risiko kredit yang mencakup persyaratan peraturan Bank Indonesia dan juga kebijakan-kebijakan internal. Kebijakan internal dikaji ulang secara berkala agar sejalan dengan perubahan-perubahan dalam peraturan, lingkungan bisnis dan perubahan-perubahan yang terjadi karena pertumbuhan bisnis Bank dan kondisi ekonomi global.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

*The Bank manages the risk in accordance with the clearly-defined Policies and Standards, management structure, tools and processes.*

*Effective risk management is adopted, hence, the sound practices are embedded in the Bank's core systems and business processes, in which managing risk is a responsibility of all employees at all levels in the organisational hierarchy. The Bank also adopts a strong and proactive risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include particularly credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

**a. Credit risk**

*Credit risk is the risk of financial loss, should any of the customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises from debtor and risk from credit enhancement such as derivative, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.*

*Having a sound risk management framework are essential to ensuring success in the Bank's risk-taking activities, the Bank adopts a disciplined credit risk management process which integrates risk management into the business management process, while preserving the independence and integrity of credit risk assessment. At the same time, portfolio management and credit risk is the responsibility of the Risk Management Committee.*

*The principle of which the Bank conducts their credit risk management activities is governed by credit risk policy that incorporates Bank Indonesia's regulatory requirements as well as internal policies. Internal policies are reviewed periodically to reflect changes in the regulatory requirements, business environment and changes resulting from the Bank's business growth and global economic condition.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit

Estimasi terhadap eksposur kredit adalah proses yang kompleks dan memerlukan penggunaan model, dimana nilai dari suatu produk bervariasi tergantung dengan perubahan pada variabel-variabel pasar, arus kas masa depan dan rentang waktu. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi-estimasi lebih lanjut, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan rasio kerugian.

Bank telah mengembangkan model peringkat kredit baik untuk kredit korporasi maupun konsumsi yang menggunakan *judgmental credit models* dan *statistical credit models* untuk mendukung kuantifikasi dan kualifikasi dari risiko kredit. Model peringkat dan skor ini digunakan untuk keseluruhan portofolio kredit utama dan membentuk basis untuk mengukur risiko wanprestasi. Selain itu pada pembiayaan kredit korporasi, Bank telah mengembangkan model peringkat kredit yang disesuaikan dengan segmentasi bisnis yaitu untuk korporasi dan SME. Peringkat kredit untuk pembiayaan pada segmen konsumsi, Bank telah mengembangkan model skor.

Dalam mengukur risiko kredit untuk pinjaman yang diberikan, Bank mempertimbangkan tiga komponen: (i) estimasi kerugian saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya (*probability of default - PD*) yang dihasilkan melalui kombinasi penilaian baik dengan menggabungkan faktor finansial maupun bukan finansial; (ii) estimasi tingkat eksposur saat debitur atau rekanan tidak dapat memenuhi kewajibannya, baik pada posisi *on balance sheet* maupun *off balance sheet (exposure at default - EAD)*; dan (iii) estimasi kerugian yang harus ditanggung oleh Bank atas kewajiban yang telah wanprestasi (*loss given default - LGD*). Model ini dikaji secara berkala untuk memantau tingkat akurasi, relatif terhadap kinerja aktual dan diubah jika diperlukan untuk mengoptimalkan keefektifitasannya.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Credit risk measurement

*The estimation of credit exposure is complex and requires the use of models, as the value of a product varies with changes in market variables, expected cash flows and the passage of time. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails further estimations as to the likelihood of defaults occurring and associated loss ratios.*

*The Bank has developed and adopted credit rating systems for Corporate and Consumer loan, judgmental credit models and statistical credit models to support the quantification and qualitative of the credit risk. These rating and scoring models are in use for all key credit portfolios and form the basis for measuring default risks. The Bank has established credit rating for each Corporate and SME segments. Credit scoring system has also being established for consumer loan.*

*In measuring the credit risk of loans, whereby the Bank considers three components: (i) estimation of the exposure when a debtor or counterpart could not fulfilled on its contractual obligations (probability of default - PD) which generated through the combined assessment of the financial and non-financial factors; (ii) estimate loss of the exposure when a debtor could not fulfill their obligation, both that on balance sheet and off balance sheet (exposure at default - EAD); and (iii) loss estimation on the default obligation which Bank should bear (loss given default - LGD). The models are reviewed to monitor their robustness relative to actual performance and amended as necessary to optimise their effectiveness.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**
**a. Risiko kredit (lanjutan)**
**(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)**

Kewenangan tertinggi pemutus kredit terdapat pada Komite Kredit sebagai penerapan konsep *four eyes principle* dan menyetujui pemberian kredit pada skala besar serta kompleks. Hal ini memberikan keseimbangan dalam pengarahannya dan juga mempertimbangkan hal-hal yang perlu diperhatikan baik dari dalam kualitas kredit yang diajukan maupun keputusan kredit yang diambil. Selain itu, Bank telah melakukan kaji ulang atas delegasi kewenangan kredit. Kewenangan kredit secara formal telah didelegasikan kepada manajer risiko kredit sesuai dengan kualifikasi, pengalaman di bidang risiko kredit, kemampuan yang sudah teruji dan integritas untuk mengevaluasi risiko dan imbalan berkaitan dengan persetujuan transaksi kredit.

Fungsi pengendalian kredit memastikan bahwa risiko kredit dilakukan dan dijalankan sesuai dengan kebijakan kredit yang diterapkan oleh Bank. Fungsi bagian ini juga memastikan bahwa proses aktivasi limit yang telah disetujui dilakukan secara memadai, persetujuan diberikan untuk hal-hal yang melebihi batas yang ditentukan serta pengecualian terhadap kebijakan, dan juga memantau kepatuhan terhadap standar kredit dan/atau perjanjian kredit yang telah ditetapkan oleh manajemen dan/atau regulator.

Bank melakukan kaji ulang risiko kredit secara independen dan berkala terhadap eksposur kredit dan proses penilaian manajemen risiko kredit. Tim ini secara independen juga melakukan validasi terhadap internal proses pemeringkatan risiko kredit secara tahunan. Peninjauan ulang ini memberikan penilaian yang obyektif dan tepat waktu mengenai efektifitas praktek-praktek manajemen risiko kredit kepada manajemen senior Bank.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**
**a. Credit risk (continued)**
**(i) Credit risk measurement (continued)**

*The highest approving authority credit is Credit Committee as a realisation of the four eyes principle concept and to approve big tickets credit as well complex credit. This will allow for a balanced view and also highlight any concerns that either side may have over quality of applications submitted or of decision taken. Moreover, Bank has also reviewed the Delegation of Authority. Credit authority is formally delegated to credit risk managers with the appropriate qualification, credit experience, proven ability and integrity to properly evaluate the risks and rewards involved in the approval of credit transactions.*

*Credit control functions ensure that credit risks are being taken and maintained in compliance with bank-wide credit policies. These functions ensure proper activation of approved limits, appropriate endorsement of excesses and policy exceptions, and also monitor compliance with credit standards and/or credit covenants established by management and/or regulators.*

*An independent Credit Risk Review team conducts regular reviews of credit exposure and judgmental credit risk management processes. It also conducts independent validation of internal credit risk rating process on an annual basis. These reviews provide objective and timely assessments of the effectiveness of credit management practices for senior management of the Bank.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Bank secara berkala melakukan stress testing dan portfolio review dalam mengelola risiko kredit untuk memungkinkan Bank melakukan penilaian atas potensi kerugian dari risiko kredit atas kecukupan modal Bank serta menyiapkan tindakan-tindakan mitigasi atas potensi kerugian dari portfolio kredit. Stress testing dilakukan dengan menggunakan data internal maupun eksternal dari indikator makro ekonomi yaitu antara lain pertumbuhan GDP riil, tingkat rasio pengangguran, indeks harga properti dan variabel pendukung lainnya. Stress testing juga dilakukan secara spesifik berkaitan dengan ICAAP, pelemahan harga komoditas. *Stress testing* dilakukan setiap tahunnya yang mencakup baik segmen IBG dan CBG.

Dalam melakukan *portfolio review*, Bank mempertimbangkan konsentrasi kredit dari portfolio Bank terhadap industri tertentu. Bank telah melakukan beberapa portfolio review dalam mengelola risiko kredit antara lain dampak kenaikan harga minyak dunia serta pelemahan mata uang rupiah, dampak dari kondisi makro ekonomi terhadap industri kimia, industri plastik dan F&B manufaktur.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi – secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank sudah menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas terhadap jumlah risiko yang bisa diterima terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan geografis dan segmen industri. Risiko ini dimonitor dan akan ditelaah secara tahunan atau dengan frekuensi yang lebih sering, apabila diperlukan.

Bank dalam mengelola risiko kredit memiliki acuan berupa Target Pasar and Kriteria Penerimaan Risiko. Strategi kredit ini dibentuk bersama oleh divisi Pemasaran dan Manajemen Kredit serta dikaji secara berkala, menggambarkan secara umum pendekatan dan rencana-rencana yang akan diimplementasikan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Credit risk (continued)**

(i) Credit risk measurement (continued)

*The Bank continuously conducts stress testing and portfolio review in managing credit risk, enabling the Bank to assess the impact of credit losses on capital adequacy and to establish mitigation actions for possible significant losses arising from credit portfolios. In conducting stress testing, the Bank utilises both internal and external data (such as multiple macroeconomic variables) to generate results, as they assess scenario impact among these are real GDP growth, the unemployment rate, the property price index and related variables. Stress testing has also been carried out specifically related to ICAAP, a weakening of commodity prices.*

*In conducting portfolio reviews, the Bank considers the credit concentration of the credit portfolio of certain industries. Bank has conducted several portfolio reviews as part of managing credit risk, including the impact of rising world oil prices and the weakening of the rupiah, the impact of macroeconomic conditions on the chemical industry, plastic industry and manufacturing F&B.*

(ii) Risk limit control and mitigation policies

*The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified – in particular, to individual counterparties and groups, and to industries and geographic.*

*The Bank structures the levels of credit risk it has undertaken by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one borrower or more borrowers, and to geographic and industry segments. Such risks are monitored and reviewed annually or more frequent, when considered necessary.*

*Bank in managing credit risk has a reference in the form of Target Market and Risk Acceptance Criteria (TMRAC). This credit strategy is established by the Marketing and Credit Management Division, and reviewed on a regular basis, describing the general approach and plans to be implemented in achieving desired goals and objectives.*

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi (lanjutan)

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktek untuk memitigasi risiko kredit. Praktek yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan atas pelunasan kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima atau dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Kas (termasuk simpanan dari nasabah)
- Tanah dan/atau bangunan
- *Standby LC*/Bank Garansi yang diterima Bank
- Mesin
- Kendaraan bermotor
- Piutang Dagang
- Bahan baku (persediaan)
- Saham atau surat berharga lainnya

Terhadap setiap jenis agunan, Bank sudah memiliki ketentuan untuk menentukan rasio agunan terhadap kredit yang diberikan pada saat awal pemberian kredit.

- (iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai dan untuk yang tidak memiliki bukti obyektif menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis.

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (ii) Risk limit control and mitigation policies (continued)

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk. The most traditional of these is the taking of collateral to secure repayment of loan, which is a common practice. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Cash (including deposits from customers)
- Land and/or building
- *Standby LC*/Bank Guarantee received by Bank
- Machinery
- Vehicles
- Trade receivables
- Inventory
- Stock or other marketable securities

For each type of collateral, Bank has guidance in requiring ratio of collateral to total loan at inception.

- (iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Allowance for impairment losses recognised for financial reporting purpose only losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment and for those which do not have objective evidence are using collective assessment based on historical loss data.

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses in the statement of financial position as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2018	2017	
Giro pada Bank Indonesia	4,447,183	3,897,905	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,662,095	869,313	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,654,944	947,766	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek			Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,831,434	1,657,951	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	614,057	426,824	Available-for-sale -
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,101,510	1,734,002	Loans and receivables -
Obligasi Pemerintah			Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,111,961	2,346,360	Fair value through profit or loss -
- Tersedia untuk dijual	7,730,673	6,176,740	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	344,614	-	Held to maturity -
Tagihan derivatif	1,129,166	695,197	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	6,030,567	5,756,344	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Modal kerja	26,709,170	24,762,018	Working capital -
- Pinjaman investasi	18,747,035	10,812,982	Investment loans -
- Pinjaman konsumsi	8,859,887	2,703,015	Consumer loans -
Aset lain-lain			Other assets
- Piutang bunga	461,785	472,935	Interest receivables -
- Piutang transaksi dengan nasabah	168,766	-	Customer transaction receivables -
- Tagihan transaksi Bancassurance	62,490	34,964	Bancassurance receivables -
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	48,472	305,697	Receivables on sale of marketable securities -
- Pendapatan yang masih harus diterima	33,583	-	Accrued income -
- Tagihan transaksi Unit Trust	9,248	11,310	Unit trust receivables -
- Lain-lain	44,210	3,149	Others -
	<u>87,802,850</u>	<u>63,614,472</u>	

Eksposur maksimum risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap rekening administratif tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Maximum credit risk exposures presented after allowance for impairment losses before collateral held on other credit enhancement relating to off-balance sheet items as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	2018	2017	
Rekening administratif			Off-balance sheet items
- Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan (committed)	7,559,241	6,698,916	Unused loan facilities (committed) -
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,992,245	1,433,410	Outstanding irrevocable letters of credit -
- Garansi yang diberikan	3,461,066	3,587,175	Guarantees issued -
	<u>13,012,552</u>	<u>11,719,501</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

- (iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, eksposur risiko kredit Bank pada nilai bruto (tanpa memperhitungkan cadangan kerugian penurunan nilai) atas kualitas kredit aset keuangan terbagi atas:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

- (iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2018 and 2017, credit risk exposure at gross amounts (without taking into account any allowance for impairment losses) relating to credit quality of financial assets are divided as follows:

	2018				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Giro pada Bank Indonesia	4,447,183	-	-	4,447,183	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,662,095	-	-	1,662,095	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,654,944	-	-	6,654,944	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek					<i>Marketable securities</i>
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,831,434	-	-	1,831,434	<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Tersedia untuk dijual	614,057	-	-	614,057	<i>Available-for-sale</i>
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	1,118,562	-	-	1,118,562	<i>Loans and receivables</i>
Obligasi Pemerintah					<i>Government Bonds</i>
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,111,961	-	-	1,111,961	<i>Fair value through - profit or loss</i>
- Tersedia untuk dijual	7,730,673	-	-	7,730,673	<i>Available-for-sale</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	344,614	-	-	344,614	<i>Held to maturity</i>
Tagihan derivatif	1,129,166	-	-	1,129,166	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	6,108,469	1,129	-	6,109,598	<i>Acceptance receivables</i>
Pinjaman yang diberikan					<i>Loans</i>
- Modal kerja	26,830,401	11,784	1,228,977	28,071,162	<i>Working capital</i>
- Pinjaman investasi	18,322,704	-	991,804	19,314,508	<i>Investment loans</i>
- Pinjaman konsumsi	8,327,880	661,206	481,733	9,470,819	<i>Consumer loans</i>
Aset lain-lain					<i>Other assets</i>
- Piutang bunga	461,785	-	-	461,785	<i>Interest receivables</i>
- Piutang transaksi dengan nasabah	168,766	-	-	168,766	<i>Customer transaction receivables</i>
- Tagihan transaksi Bancassurance	62,490	-	-	62,490	<i>Bancassurance receivables</i>
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	48,472	-	-	48,472	<i>Receivables on sales of - marketable securities</i>
- Pendapatan yang masih harus diterima	33,583	-	-	33,583	<i>Accrued income</i>
- Tagihan transaksi Unit Trust	9,248	-	-	9,248	<i>Unit Trust receivables</i>
- Lain-lain	44,784	-	-	44,784	<i>Others</i>
Pada tanggal 31 Desember 2018	<u>87,063,271</u>	<u>674,119</u>	<u>2,702,514</u>	<u>90,439,904</u>	As at 31 December 2018

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Credit quality of financial assets (continued)

2017					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Giro pada Bank Indonesia	3,897,905	-	-	3,897,905	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	869,313	-	-	869,313	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	947,766	-	-	947,766	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek					Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,657,951	-	-	1,657,951	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	426,824	-	-	426,824	Available-for-sale
- Pinjaman yang diberikan dan piutang Obligasi Pemerintah	1,757,202	-	-	1,757,202	Loans and receivables - Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	2,346,360	-	-	2,346,360	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual	6,176,740	-	-	6,176,740	Available-for-sale
Tagihan derivatif	695,197	-	-	695,197	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	5,826,850	-	-	5,826,850	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan					Loans
- Modal kerja	24,685,825	4,001	977,839	25,667,665	Working capital
- Pinjaman investasi	9,876,135	996	1,454,482	11,331,613	Investment loans
- Pinjaman konsumsi	2,553,302	216,838	88,819	2,858,959	Consumer loans
Aset lain-lain					Other assets
- Piutang bunga	472,935	-	-	472,935	Interest receivables
- Penjualan efek-efek yang masih harus diterima	305,697	-	-	305,697	Receivables on sales of marketable securities
- Tagihan transaksi Bancassurance	34,964	-	-	34,964	Bancassurance receivables
- Tagihan transaksi Unit Trust	11,310	-	-	11,310	Unit Trust receivables
- Lain-lain	3,187	-	-	3,187	Others
Pada tanggal 31 Desember 2017	<u>62,545,463</u>	<u>221,835</u>	<u>2,521,140</u>	<u>65,288,438</u>	As at 31 December 2017

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, rincian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" as at 31 December 2018 and 2017 are as follows:

2018				
Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i>	Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Modal kerja	21,846,566	4,983,835	26,830,401	Working capital
Pinjaman investasi	17,509,960	812,744	18,322,704	Investment loans
Pinjaman konsumsi	8,327,880	-	8,327,880	Consumer loans
	<u>47,684,406</u>	<u>5,796,579</u>	<u>53,480,985</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Credit quality of financial assets (continued)

	2017			
	Tidak dalam Pengawasan/ <i>Not in watchlist</i>	Dalam pengawasan/ <i>Watchlist</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Modal kerja	20,255,243	4,430,582	24,685,825	<i>Working capital</i>
Pinjaman investasi	9,103,319	772,816	9,876,135	<i>Investment loans</i>
Pinjaman konsumsi	2,553,302	-	2,553,302	<i>Consumer loans</i>
	<u>31,911,864</u>	<u>5,203,398</u>	<u>37,115,262</u>	

Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai adalah:

- Tidak dalam pengawasan  
Tidak terdapat keraguan atas pengembalian aset keuangan;
- Dalam pengawasan  
Terdapat pertimbangan tertentu terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo. Namun, sampai dengan 31 Desember 2018 dan 2017 belum terdapat keterlambatan dalam pembayaran cicilan pokok dan bunga pada saat jatuh temponya.

Analisis umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The credit quality of financial assets that are "neither past due nor impaired" is explained as follows:

- *Not in watchlist*  
There is no doubt on the recovery of the financial assets;
- *Watchlist*  
There are certain considerations in relation to the debtor's ability in repaying the loan at maturity date. However, up to 31 December 2018 and 2017 there was no late payment in term of principal installment as well as interest at maturity date.

An age analysis of loans that are "past due but not impaired" on 31 December 2018 and 2017 is set out below:

	2018				
	Modal kerja/ <i>Working capital</i>	Investasi/ <i>Investment</i>	Konsumsi/ <i>Consumer</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
1 - 30 hari	11,784	-	360,551	372,335	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	-	-	170,327	170,327	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	-	-	130,328	130,328	<i>61 - 90 days</i>
	<u>11,784</u>	<u>-</u>	<u>661,206</u>	<u>672,990</u>	

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iv) Maximum exposure to credit risk before collateral held or other credit enhancements (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Credit quality of financial assets (continued)

	2017				
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Jumlah/ Total	
1 - 30 hari	4,001	996	115,884	120,881	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	-	58,071	58,071	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	42,883	42,883	61 - 90 days
	<u>4,001</u>	<u>996</u>	<u>216,838</u>	<u>221,835</u>	

b. Risiko pasar

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena adanya perubahan dari harga pasar. Risiko pasar dapat muncul dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk yang berhubungan dengan suku bunga dan mata uang, dimana seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga seperti suku bunga dan nilai tukar mata uang asing. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan.

(i) Teknik pengukuran risiko pasar

Sebagai bagian dari manajemen risiko pasar yang dinamis, Bank melakukan berbagai macam strategi lindung nilai, seperti melakukan transaksi swap suku bunga untuk menyesuaikan risiko suku bunga yang terasosiasi dengan pinjaman yang diberikan jangka panjang dengan tingkat bunga tetap pada saat suku bunga pasar cenderung naik, atau sebaliknya.

b. Market risk

The Bank takes on exposures to market risk, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market prices. Market risk could arise from having open positions in interest rate and currency related products, all of which are exposed to general and specific market movements and changes in volatility level of market rates or prices such as interest rates and foreign exchange rates. The Bank separates exposures to market risk into either trading or non-trading portfolios.

(i) Market risk measurement techniques

As part of the dynamic market risk management, the Bank undertakes various hedging strategies, such as entering into interest rate swaps to match the interest rate risk associated with the fixed-rate long-term loans, whenever market interest rate tends to go up, or vice versa.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing

Bank memiliki eksposur yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Manajemen menetapkan batasan atas tingkat eksposur yang dapat ditoleransi per mata uang masing-masing dan secara keseluruhan untuk posisi *overnight* dan *intra-day*, dimana eksposur ini akan dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) & *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking books*, serta mekanisme eksposur lindung nilai (bila diperlukan).

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Foreign exchange risk

The Bank takes on exposures to the effects of fluctuations in the prevailing foreign exchange rates on its financial positions and cash flows. The Management sets limits on the tolerable level of exposure by currency and in aggregate for both *overnight* and *intra-day* positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (*stop loss limits*) & *Management Action Trigger* both for *trading* and *banking books*, as well as the *hedging exposure mechanism* (when necessary).

The table below summarises the Bank's exposure to foreign exchange rate risk as at 31 December 2018 and 2017. Included in the table are the Bank's financial instruments by carrying amounts, categorised by currency type.

	2018								Total/ Total	
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others		
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Kas	44,737	-	10,869	-	51,094	4,116	11,774	3,742	126,332	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,300,800	-	-	-	-	-	-	-	2,300,800	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	108,773	10,175	485,934	2,096	195,849	173,211	240,903	86,401	1,303,342	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,465,580	-	-	-	-	-	-	-	3,465,580	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1,830,497	1,034	-	-	-	-	-	-	1,831,531	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	2,510,518	-	-	-	-	-	-	-	2,510,518	Government Bonds
Tagihan derivatif	169,663	6,309	-	-	1,342	15	58	478	177,865	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	1,843,353	13,839	220,976	-	-	-	3,984	5,479	2,087,631	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	16,671,581	100,228	1,133	-	94,757	-	-	-	16,867,699	Loans
Aset lain-lain	412,505	142	115	9	270,277	-	2,704	77	685,829	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>29,358,007</b>	<b>131,727</b>	<b>719,027</b>	<b>2,105</b>	<b>613,319</b>	<b>177,342</b>	<b>259,423</b>	<b>96,177</b>	<b>31,357,127</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	19,630,794	86,142	487,767	737	763,982	176,989	1,350,626	91,089	22,588,126	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	452,062	-	-	-	-	-	-	-	452,062	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	82,509	540	-	-	3,878	15	58	477	87,477	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	1,843,353	13,839	220,976	-	-	-	3,984	5,481	2,087,633	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	4,314,000	-	-	-	-	-	-	-	4,314,000	Borrowing
Surat utang subordinasi	4,314,000	-	-	-	-	-	-	-	4,314,000	Subordinated note
Liabilitas lain-lain	156,093	5,305	877	15	46,231	170	1,521	27	210,239	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>30,792,811</b>	<b>105,826</b>	<b>709,620</b>	<b>752</b>	<b>814,091</b>	<b>177,174</b>	<b>1,356,189</b>	<b>97,074</b>	<b>34,053,537</b>	<b>Total liabilities</b>
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(1,434,804)</u>	<u>25,901</u>	<u>9,407</u>	<u>1,353</u>	<u>(200,772)</u>	<u>168</u>	<u>(1,096,766)</u>	<u>(897)</u>	<u>(2,696,410)</u>	Net assets/(liabilities)
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>										<b>OFF-BALANCE SHEET ITEMS</b>
Tagihan	25,288,332	419,192	2,087	-	457,695	2,380	1,759,229	14,036	27,942,951	Receivables
Liabilitas	23,635,587	445,741	13,278	-	504,163	-	1,124,082	14,036	25,736,887	Payables
Rekening administratif - bersih	<u>1,652,745</u>	<u>(26,549)</u>	<u>(11,191)</u>	<u>-</u>	<u>(46,468)</u>	<u>2,380</u>	<u>635,147</u>	<u>-</u>	<u>2,206,064</u>	Off-balance sheet items - net

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

(ii) Foreign exchange risk (continued)

	2017									
	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars	Yen Jepang/ Japanese Yen	Euro/ Euro	Dolar Hongkong/ Hongkong Dollars	Dolar Singapura/ Singapore Dollars	Pound sterling Inggris/ Great Britain Pound sterling	Dolar Australia/ Australian Dollars	Lain-lain / Others	Total/ Total	
<b>ASET</b>										<b>ASSETS</b>
Kas	36,907	-	-	-	42,033	-	10,997	-	89,937	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,015,559	-	-	-	-	-	-	-	2,015,559	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	130,655	149,975	77,187	2,445	152,223	28,615	12,643	133,812	687,555	Current accounts with other banks Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	67,838	-	-	-	-	-	-	-	67,838	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	401,264	-	-	-	-	-	-	-	401,264	Government Bonds
Tagihan derivatif	2,079,714	163,069	3,141	-	7,005	-	-	27	2,079,714	Derivative receivables
Tagihan akseptasi Pinjaman yang diberikan	163,069	12,056	187,745	-	-	-	614	13,734	3,137,460	Acceptance receivables
Aset lain-lain	2,923,311	12,056	187,745	-	-	-	614	13,734	3,137,460	Loans
	12,563,000	7,630	21,979	-	31,484	-	-	-	12,624,093	Other assets
	420,727	26	180	-	6,019	-	17	5	426,974	
<b>Jumlah aset</b>	<b>20,802,044</b>	<b>172,828</b>	<b>287,091</b>	<b>2,445</b>	<b>238,764</b>	<b>28,615</b>	<b>24,271</b>	<b>147,578</b>	<b>21,703,636</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>										<b>LIABILITIES</b>
Simpanan nasabah	16,203,326	159,740	224,094	705	395,323	40,759	563,764	127,229	17,714,940	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	621,917	-	-	-	-	-	-	-	621,917	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	72,497	237	-	-	3	-	-	26	72,763	Derivative payables
Liabilitas akseptasi Pinjaman yang diterima	2,923,311	12,056	187,745	-	-	-	614	13,734	3,137,460	Acceptance payables
Surat utang subordinasi	1,356,750	-	-	-	-	-	-	-	1,356,750	Borrowing
Liabilitas lain-lain	2,713,500	-	-	-	-	-	-	-	2,713,500	Subordinated note
	294,953	20	11	-	193,705	10	1,171	51	489,921	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>24,186,254</b>	<b>172,053</b>	<b>411,850</b>	<b>705</b>	<b>589,031</b>	<b>40,769</b>	<b>565,549</b>	<b>141,040</b>	<b>26,107,251</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Aset/(liabilitas) bersih</b>	<b>(3,384,210)</b>	<b>775</b>	<b>(124,759)</b>	<b>1,740</b>	<b>(350,267)</b>	<b>(12,154)</b>	<b>(541,278)</b>	<b>6,538</b>	<b>(4,403,615)</b>	<b>Net assets/(liabilities)</b>
<b>REKENING ADMINISTRATIF</b>										<b>OFF-BALANCE SHEET ITEMS</b>
Tagihan	24,875,331	420,634	524,130	-	688,864	12,828	808,872	827,075	28,157,734	Receivables
Liabilitas	21,850,107	414,508	395,183	-	370,039	-	282,871	828,571	24,141,279	Payables
Rekening administratif - bersih	3,025,224	6,126	128,947	-	318,825	12,828	526,001	(1,496)	4,016,455	Off-balance sheet items - net

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas perubahan nilai tukar mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017:

The Bank's sensitivity on foreign exchange is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to movement of foreign exchange rates on 31 December 2018 and 2017:

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

- (ii) Risiko nilai tukar mata uang asing  
(lanjutan)

Pengaruh pada laba rugi/  
Impact on profit loss  
(Trading book)

Peningkatan/ Increase +5%	Penurunan/ Decrease -5%
---------------------------------	-------------------------------

31 Desember 2018	17,914	(17,914)	31 December 2018
31 Desember 2017	10,897	(10,897)	31 December 2017

Analisis sensitivitas di atas mengasumsikan perubahan nilai tukar untuk semua mata uang asing yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, dengan mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan pada tanggal pelaporan.

The above sensitivity analysis assumes changes in exchange rates of all the Bank foreign currencies as at 31 December 2018 and 2017, with assumption that all the other variables were constant as at reporting date.

- (iii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berubah akibat adanya perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan akan berubah karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi juga dapat menimbulkan kerugian pada saat terjadi pergerakan yang tidak diharapkan.

Tujuan utama pengelolaan tingkat suku bunga adalah untuk membatasi dampak buruk dari pergerakan tingkat suku bunga terhadap laba dan untuk meningkatkan pendapatan di dalam batasan tertentu.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

- (ii) Foreign exchange risk (continued)

- (iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will change because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may also increase as a result of such changes but may cause losses in the event that unexpected movements arise.

The main objective of the management of interest rate risk is to limit the adverse effect of interest rate movements on profit and to enhance earnings within defined parameters.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga rata-rata untuk Rupiah dan mata uang asing.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The table below summarises the average annual interest rates for Rupiah and foreign currencies.

	2018			2017			
	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	Rupiah/ Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollars %	Mata Uang Asing Lainnya/ Other Foreign Currencies %	
<b>ASET</b>							
Penempatan pada							<b>ASSETS</b>
Bank Indonesia dan							Placements with
bank lain	3.57	1.22	-	3.91	0.86	0.07	Bank Indonesia and
Efek-efek yang dijual	8.35	1.57	1.88	10.38	5.28	0.42	other banks
Obligasi Pemerintah	5.74	3.09	-	7.35	3.26	-	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	11.88	4.67	3.38	10.84	4.39	0.38	Government Bonds
							Loans
<b>LIABILITAS</b>							
Simpanan nasabah	5.25	0.86	0.38	5.35	0.53	0.04	<b>LIABILITIES</b>
Simpanan dari bank lain	3.21	0.50	-	2.82	0.70	-	Deposits from
Efek-efek yang dijual							customers
dengan janji untuk							Deposits from other
dibeli kembali	1.85	-	-	-	-	-	banks
Liabilitas Akseptasi	1.44	1.28	0.05	0.45	0.93	0.30	Securities sold
Pinjaman yang diterima	-	2.87	-	-	1.53	-	under agreement
Surat utang subordinasi	-	3.20	-	-	3.61	-	to repurchase
							Acceptance payables
							Borrowing
							Subordinated note

Risiko pasar *banking book* disebabkan adanya perubahan suku bunga dan nilai tukar atas aktivitas *banking book*. Risiko suku bunga *banking book* timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Bank, yang dapat berpengaruh pada profitabilitas Bank (*earning perspective*) maupun nilai ekonomis modal Bank (*economic value perspective*).

Pengelolaan risiko pasar *banking book* dilakukan dengan mengoptimalkan struktur laporan posisi keuangan Bank untuk mendapatkan imbal hasil yang maksimal sesuai tingkat risiko yang dapat diterima Bank.

Market risk of *banking book* arises due to changes in interest rates and exchange rates in *banking book* activities. *Banking book's* interest rate risk arises from movements in market interest rates as opposed to the position or transactions held by the Bank, which could affect the Bank's profitability (*earnings perspective*) as well as the economic value of the Bank's capital (*economic value perspective*).

*Banking book's* market risk is managed by optimising the structure of the Bank's statement of financial position to obtain maximum yield at an acceptable risk level to the Bank.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Sumber risiko suku bunga *banking book* adalah *repricing risk* (*repricing mismatch* antara komponen aset dan liabilitas), *basis risk* (penggunaan suku bunga acuan yang berbeda), *yield curve risk* (perubahan bentuk dan kemiringan kurva pendapatan) dan *option risk* (pelunasan kredit atau pencairan deposito sebelum jatuh tempo). Bank menggunakan *repricing gap* dan melakukan *sensitivity analysis* guna memperoleh proyeksi *Net Interest Income (NII)* dan *Economic Value of Equity (EVE)*.

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *re-pricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The sources of *banking book's* interest rate risk is *repricing risk* (*repricing mismatch between asset and liability components*), *basis risk* (*usage of different interest rate reference*), *yield curve risk* (*changes in the shape and slope of the yield curve*) and the *option risk* (*loan repayment or release of deposit before maturity*). The Bank uses the *repricing gap* and performs *sensitivity analysis* to obtain the projected *Net Interest Income (NII)* and *Economic Value of Equity (EVE)*.

The table below summarizes the Bank's *non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or contractual maturity dates:*

	2018								
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>			Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>			Tidak dikenakan Bunga/ <i>Non-bearing interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Hingga 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	> 3 bulan – 1 tahun/ <i>&gt; 3 months – 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>	Hingga 3 bulan/ <i>Up to 3 months</i>	> 3 bulan – 1 tahun/ <i>&gt; 3 months – 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial Assets</b>
Giro pada									<i>Current accounts with</i>
Bank Indonesia	4,447,183	-	-	-	-	-	-	4,447,183	<i>Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,662,095	-	-	-	-	-	-	1,662,095	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain	6,654,944	-	-	-	-	-	-	6,654,944	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek	-	-	-	876,048	514,489	2,173,516	-	3,564,053	<i>Marketable securities</i>
Obligasi Pemerintah	-	-	-	2,672,933	1,572,594	4,941,721	-	9,187,248	<i>Government bonds</i>
Tagihan derivatif	-	-	-	350,016	224,184	554,966	-	1,129,166	<i>Derivative receivables</i>
Tagihan akseptasi	-	-	-	3,289,813	2,819,785	-	-	6,109,598	<i>Acceptance receivables</i>
Pinjaman yang diberikan	26,409,909	3,890,849	18,874,730	72,667	383,848	7,224,486	-	56,856,489	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	572,747	-	-	-	-	-	256,381	829,128	<i>Other assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<b>39,746,878</b>	<b>3,890,849</b>	<b>18,874,730</b>	<b>7,261,477</b>	<b>5,514,900</b>	<b>14,894,689</b>	<b>256,381</b>	<b>90,439,904</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	24,295,363	-	-	31,394,360	5,196,224	900,007	-	61,785,954	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	1,731,192	-	-	-	-	-	-	1,731,192	<i>Deposits from other banks</i>
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	-	-	-	1,136,662	-	-	-	1,136,662	<i>Security sold under agreement to repurchase</i>
Liabilitas derivatif	-	-	-	297,078	106,684	507,143	-	910,905	<i>Derivative payables</i>
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3,289,812	2,819,785	-	-	6,109,597	<i>Acceptance payables</i>
Pinjaman yang diterima	4,314,000	-	-	-	-	-	-	4,314,000	<i>Borrowing</i>
Surat utang subordinasi	4,314,000	-	-	-	-	-	-	4,314,000	<i>Subordinate note</i>
Liabilitas lain-lain	1,130,693	-	-	-	-	-	498,518	1,629,211	<i>Other liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>35,785,248</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>36,117,912</b>	<b>8,122,693</b>	<b>1,407,150</b>	<b>498,518</b>	<b>81,931,521</b>	<b>Total liabilities</b>
Gap <i>repricing</i> bunga	<u>3,961,630</u>	<u>3,890,849</u>	<u>18,874,730</u>	<u>(28,856,435)</u>	<u>(2,607,793)</u>	<u>13,487,539</u>	<u>(242,137)</u>	<u>8,508,383</u>	<b>Total interest repricing gap</b>

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

	2017								
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate			Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			Tidak dikenakan Bunga/ Non-bearing interest	Jumlah/ Total	
	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan – 1 tahun/ > 3 months – 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Hingga 3 bulan/ Up to 3 months	> 3 bulan – 1 tahun/ > 3 months – 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year			
<b>Aset keuangan</b>									<b>Financial Assets</b>
Giro pada									Current accounts with
Bank Indonesia	3,897,905	-	-	-	-	-	-	3,897,905	Bank Indonesia
Giro pada bank lain	869,313	-	-	-	-	-	-	869,313	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank-bank lain	947,766	-	-	-	-	-	-	947,766	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	-	-	462,705	1,331,562	2,047,710	-	3,841,977	Marketable securities
Obligasi Pemerintah	-	-	-	1,177,562	413,298	6,932,240	-	8,523,100	Government bonds
Tagihan derivatif	-	-	-	328,316	161,430	205,451	-	695,197	Derivative receivables
Tagihan akseptasi	-	-	-	3,895,372	1,931,478	-	-	5,826,850	Acceptance receivables
Pinjaman yang diberikan	23,480,082	3,718,117	10,584,353	48,848	202,689	1,824,148	-	39,858,237	Loans
Aset lain-lain	778,632	-	-	-	-	-	3,187	781,819	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>29,973,698</b>	<b>3,718,117</b>	<b>10,584,353</b>	<b>5,912,803</b>	<b>4,040,457</b>	<b>11,009,549</b>	<b>3,187</b>	<b>65,242,164</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>									<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah	13,735,637	-	-	21,828,221	6,811,023	524,525	-	42,899,406	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,436,116	-	-	-	-	-	-	1,436,116	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	-	-	85,429	71,028	162,920	-	319,377	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	-	-	-	3,889,532	1,931,478	-	-	5,821,010	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	-	-	-	1,356,750	-	-	-	1,356,750	Borrowing
Surat utang subordinasi	-	-	-	2,713,500	-	-	-	2,713,500	Subordinate note
Liabilitas lain-lain	1,209,107	-	-	-	-	-	217,330	1,426,437	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>16,380,860</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>29,873,432</b>	<b>8,813,529</b>	<b>687,445</b>	<b>217,330</b>	<b>55,972,596</b>	<b>Total liabilities</b>
Gap repricing bunga	13,592,838	3,718,117	10,584,353	(23,960,629)	(4,773,072)	10,322,104	(214,143)	9,269,568	Total interest repricing gap

Simulasi pergerakan 100 bps suku bunga atas portofolio Trading dan ALM Banking Book, menunjukkan Bank akan mengalami kerugian jika terjadi peningkatan suku bunga dan sebaliknya Bank akan mengalami keuntungan jika terjadi penurunan suku bunga.

Simulation over interest rate movement of 100 bps, in the trading portfolio and ALM Banking Book, shows that the Bank will incur losses if interest rate increases and in other way around the Bank will gain if interest rate decreases.

Pengaruh pada laba rugi/  
Impact on profit loss

Peningkatan/ Increase by 100bps	Penurunan/ Decrease by 100bps
------------------------------------	----------------------------------

31 Desember 2018  
31 Desember 2017

(40,707)  
(66,681)

40,707  
66,681

31 December 2018  
31 December 2017

Sebagai bagian dari manajemen risiko suku bunga, Bank menetapkan batasan risiko maksimum berupa limit eksposur PV01 yang dimonitor dan dilaporkan secara aktif oleh divisi manajemen risiko.

As part of interest rate risk management, the Bank sets a limit of maximum risk PV01 exposure which is actively monitored and reported by risk management division.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah potensi kerugian yang timbul akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas keuangan yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Likuiditas Bank dipengaruhi oleh struktur pendanaan, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparty* dan komitmen kredit kepada debitur. Risiko likuiditas juga disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk menyediakan likuiditas dengan harga wajar yang akan berdampak kepada profitabilitas dan modal Bank.

Bank melakukan pengawasan posisi aset dan liabilitas berdasarkan jatuh tempo. Pemantauan ini dilakukan untuk memastikan tingkat pengembalian investasi dana pihak ketiga dapat menutup biaya pendanaan. Pengelolaan dan pemantauan terhadap tingkat kecukupan aset likuid dilakukan setiap saat untuk menghindari terjadinya ketidakseimbangan pengalokasian dana. Bank juga menjaga likuiditas dalam rangka memenuhi permintaan produk pinjaman, baik produk pinjaman baru dan/atau tambahan plafon pinjaman yang telah ada.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk

Liquidity risk represents potential loss due to the Bank's inability to meet all financial liabilities as they become due from its financing cash flows and/or highly quality liquid asset which can be pledged, without negatively impacting the Bank's activities and financial conditions. The Bank's liquidity is influenced by the funding structure, asset liquidity, liabilities to counterparty and loan commitment to debtors. Liquidity risk is also caused by inability of the Bank to provide liquidity at fair price that affects profitability and capital of the Bank.

The Bank monitors the assets and liabilities position based on the maturity term. Such monitoring is to ensure that any income from third party funds reinvestment can satisfy the cost of funding. The appropriate level of liquid assets is managed and monitored to maintain liquidity at all times and to avoid undue concentration of funding. The Bank also maintains liquidity in order to satisfy demand for loan products, either new loan products and/or additional credit limits.

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2018 and 2017.

	2018					Jumlah/ Total	
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months		
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Simpanan nasabah							Deposits from customers
Giro	4,031,458	232,779	350,413	235,312	13,765,824	18,615,786	Current accounts
Tabungan	740,274	546,377	273,876	-	4,372,928	5,933,455	Savings
Deposito	19,847,908	14,067,764	4,276,615	1,795,139	1,188,566	41,175,992	Time deposits
Simpanan dari bank lain	1,506,079	228,992	-	-	-	1,735,071	Deposits from other banks
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali	1,138,826	-	-	-	-	1,138,826	Securities sold under agreement to repurchase
Pinjaman yang diterima	11,657	23,314	34,971	69,943	4,526,548	4,666,433	Borrowing
Liabilitas derivatif	207,222	112,637	58,728	110,453	566,407	1,055,447	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	857,888	2,431,925	2,526,984	292,801	-	6,109,598	Acceptance payables
Surat utang subordinasi	16,464	32,928	49,392	98,785	5,594,900	5,792,469	Subordinated note
Liabilitas lain-lain	870,630	15,681	15,681	15,681	711,538	1,629,211	Other liabilities
Jumlah	<u>29,228,406</u>	<u>17,692,397</u>	<u>7,586,660</u>	<u>2,618,114</u>	<u>30,726,711</u>	<u>87,852,288</u>	Total
<b>Rekening administratif</b>							<b>Off-balance sheet items</b>
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	7,559,241	-	-	-	-	7,559,241	Unused loan facilities (committed)
<i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	1,992,245	-	-	-	-	1,992,245	Outstanding irrevocable letters of credit
Garansi yang diberikan	3,461,066	-	-	-	-	3,461,066	Guarantees issued
Jumlah	<u>13,012,552</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>13,012,552</u>	Total

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. (lanjutan)

	2017					Jumlah/ Total
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	
<b>Liabilitas</b>						
Simpanan nasabah						
Giro	2,468,603	210,802	-	-	7,937,164	10,616,569
Tabungan	764,943	64,805	-	-	2,425,625	3,255,373
Deposito	12,577,438	10,812,099	4,177,493	3,501,852	664,005	31,732,887
Simpanan dari bank lain	1,436,462	-	-	-	-	1,436,462
Pinjaman yang diterima	2,288	4,577	6,866	1,359,649	-	1,373,380
Liabilitas derivatif	66,280	67,724	54,800	64,390	218,847	472,041
Liabilitas akseptasi	2,046,212	1,843,320	1,657,127	274,351	-	5,821,010
Surat utang subordinasi	8,051	16,103	24,154	48,308	3,324,056	3,420,672
Liabilitas lain-lain	674,458	14,553	-	14,553	708,320	1,426,437
Jumlah	<u>20,044,735</u>	<u>13,033,983</u>	<u>5,934,993</u>	<u>5,263,103</u>	<u>15,278,017</u>	<u>59,554,831</u>
<b>Rekening administratif</b>						
Fasilitas pinjaman kepada debitur yang belum digunakan ( <i>committed</i> )	6,698,916	-	-	-	-	6,698,916
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1,433,410	-	-	-	-	1,433,410
Garansi yang diberikan	3,587,175	-	-	-	-	3,587,175
Jumlah	<u>11,719,501</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,719,501</u>

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko yang timbul akibat dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Untuk mengelola risiko operasional, beberapa program mitigasi telah digunakan, seperti adanya pengendalian internal di dalam proses dan aktivitas Bank, pengelolaan kelangsungan usaha (*business continuity management*), dimilikinya program asuransi serta program pelatihan untuk mempertinggi kesadaran terhadap risiko dan pengendaliannya.

Adapun beberapa perangkat dan mekanisme yang tersedia untuk mengelola risiko operasional Bank, seperti dengan melakukan penilaian mandiri terhadap risiko dan pengendalian (*RCSA - Risk & Control Self-Assessment*), pengelolaan dan pelaporan kejadian berisiko operasional, penilaian indikator risiko utama (*KRI - Key Risk Indicators*), manajemen permasalahan dan pemantauan tindakan, serta penganalisaan risiko dan pelaporan terhadap profil risiko.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2018 and 2017. (continued)

		2017				
		Lebih dari 1 bulan s/d 3 bulan/ More than 1 month until 3 months	Lebih dari 3 bulan s/d 6 bulan/ More than 3 months until 6 months	Lebih dari 6 bulan s/d 12 bulan/ More than 6 months until 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total
<b>Liabilities</b>						
Deposits from customers						
Current accounts		2,468,603	210,802	-	-	7,937,164
Savings		764,943	64,805	-	-	2,425,625
Time deposits		12,577,438	10,812,099	4,177,493	3,501,852	664,005
Deposits from other banks		1,436,462	-	-	-	1,436,462
Borrowing		2,288	4,577	6,866	1,359,649	-
Derivative payables		66,280	67,724	54,800	64,390	218,847
Acceptance payables		2,046,212	1,843,320	1,657,127	274,351	-
Subordinated note		8,051	16,103	24,154	48,308	3,324,056
Other liabilities		674,458	14,553	-	14,553	708,320
Total		<u>20,044,735</u>	<u>13,033,983</u>	<u>5,934,993</u>	<u>5,263,103</u>	<u>15,278,017</u>
<b>Off-balance sheet items</b>						
Unused loan facilities ( <i>committed</i> )		6,698,916	-	-	-	6,698,916
Outstanding irrevocable letters of credit		1,433,410	-	-	-	1,433,410
Guarantees issued		3,587,175	-	-	-	3,587,175
Total		<u>11,719,501</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,719,501</u>

d. Operational risk

Operational risk is defined as the risk that arises from inadequate or failed internal processes, people, systems, or from external events. For managing the operational risk, some mitigation programs have been utilised, such as the establishment of internal controls in the Bank's processes and activities, business continuity management, having insurance programmes and training programme to enhance risk and control awareness.

Some tools and mechanisms available in the Bank to manage the operational risk, such as conducting *RCSA - Risk & Control Self-Assessment*, operational risk event management and reporting, *KRI - Key Risk Indicators* assessment, the issue management and action tracking, also risk analysis and reporting of risk profile.



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan**

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek (wesel ekspor) dan tagihan akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek dan tagihan akseptasi adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

- (ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Sebagian besar pinjaman yang diberikan oleh Bank adalah dalam bentuk tingkat bunga mengambang dan nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 3 – hirarki nilai wajar).

- (iii) Simpanan dari nasabah (selain *structured deposit*), simpanan dari bank lain, efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar (level 2 – hirarki nilai wajar).

**34. RISK MANAGEMENT (continued)**

**e. Fair value of financial assets and liabilities**

- (i) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities (export bills) and acceptance receivables

The carrying amount of floating rate current accounts and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of fixed interest bearing placements, marketable securities (export bills) and acceptance receivables is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate placements, marketable securities and acceptance receivables is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

- (ii) Loans

Loans are stated at carrying amount net of allowance for impairment losses.

Most of the Bank's loans are on variable interest rate and the carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of its fair value (level 3 – fair value hierarchy).

- (iii) Deposits from customers (other than structured deposit), deposits from other banks, securities sold under agreement to repurchase, acceptance payables and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed interest-bearing deposits, securities sold under agreement to repurchase, acceptance payables and other liabilities is a reasonable approximation of fair value (level 2 – fair value hierarchy).

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

- (iv) Pinjaman yang diterima dan surat utang subordinasi

Nilai tercatat pinjaman yang diterima yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan instrumen keuangan tersebut dikenakan tingkat suku bunga pasar (tingkat suku bunga variabel) (level 2 – hirarki nilai wajar).

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1  
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2  
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Tingkat 3  
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

34. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities

- (iv) Borrowing and subordinated note

The carrying amount of borrowing recorded at amortised cost in the financial statements approximate their fair values because the financial instrument carry market rates of interest (variable rate) (level 2 – fair value hierarchy).

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- Level 1  
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2  
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3  
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	2018			Nilai Wajar/ Fair Value	
	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3		
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Efek-efek					Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1,831,434	-	1,831,434	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah	-	614,057	-	614,057	Available-for-sale Government Bonds
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	1,111,961	-	-	1,111,961	Fair value through profit or loss
- Tersedia untuk dijual Tagihan derivative	7,730,673	-	-	7,730,673	Available-for-sale Derivative receivables
	-	1,129,166	-	1,129,166	
Jumlah Aset	<u>8,842,634</u>	<u>3,574,657</u>	<u>-</u>	<u>12,417,291</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif	-	910,905	-	910,905	Derivative payables
Simpanan nasabah	-	1,128,997	-	1,128,997	Deposits from customers
Jumlah Liabilitas	<u>-</u>	<u>2,039,902</u>	<u>-</u>	<u>2,039,902</u>	Total Liabilities

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

e. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan  
(lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dan tersedia untuk dijual, menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut: (lanjutan)

34. RISK MANAGEMENT (continued)

e. Fair value of financial assets and liabilities  
(continued)

Financial assets and liabilities measured at fair value and available-for-sale, use the following fair value hierarchy of: (continued)

2017				
Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Efek-efek				Marketable securities
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
-	1,657,951	-	1,657,951	-
- Tersedia untuk dijual Obligasi Pemerintah				Available-for-sale Government Bonds
-	426,824	-	426,824	-
- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi				Fair value through profit or loss
2,346,360	-	-	2,346,360	-
- Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
6,176,740	-	-	6,176,740	-
Tagihan derivative				Derivative receivables
-	695,197	-	695,197	-
Jumlah Aset				Total Assets
8,523,100	2,779,972	-	11,303,072	
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas derivatif				Derivative payables
-	319,377	-	319,377	-
Simpanan nasabah				Deposits from customers
-	354,394	-	354,394	-
Jumlah Liabilitas				Total Liabilities
-	673,771	-	673,771	

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Kebijakan manajemen modal Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: menyediakan pengembalian modal yang optimal kepada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* dan keuntungan serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Bank telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT

Bank capital management objective is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return, gearing ratio and the advantages and safety provided by a sound capital position.

The Bank has complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

PT BANK DBS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2018

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2018

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN (lanjutan)

35. CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

Rasio permodalan Bank berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia regulation as at 31 December 2018 and 2017 were as follows:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
Aset tertimbang menurut risiko			<i>Risk weighted assets</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional	53,195,515	45,356,470	<i>Excluding market and operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	56,609,040	47,688,277	<i>Including market risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	62,743,252	53,201,701	<i>Including credit, market and operational risk</i>
Modal			<i>Capital</i>
- Modal inti	7,043,014	7,831,526	<i>Core capital</i>
- Modal pelengkap	<u>4,874,434</u>	<u>3,152,099</u>	<i>Supplementary capital</i>
Jumlah modal	<u><u>11,917,448</u></u>	<u><u>10,983,625</u></u>	<i>Total capital</i>
Rasio kecukupan modal:			<i>Capital adequacy ratio:</i>
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar dan operasional	22.40%	24.22%	<i>Excluding market and operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	21.05%	23.03%	<i>Including market risk</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, pasar dan operasional	18.99%	20.65%	<i>Including credit, market and operational risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan	9.00 - <10.00%	9.00 - <10.00%	<i>Required capital adequacy ratio</i>

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau kecukupan modal, dimana rasio ini sesuai dengan profil risiko Bank.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios is inline with the Bank's risk profile.

36. REKONSILIASI UTANG BERSIH

36. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Pinjaman yang diberikan/ Borrowing</u>	<u>Surat utang subordinasi/ Subordinate note</u>	
Utang bersih 1 Januari 2018	<u>1,356,750</u>	<u>2,713,500</u>	<i>Net debt as at 1 January 2018</i>
<b>Arus kas :</b>			<i>Cash flows:</i>
Pembayaran pinjaman yang diterima	(1,438,000)	-	<i>Payment for borrowing</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	4,314,000	-	<i>Proceeds from borrowing</i>
Penerimaan dari surat utang subordinasi	-	1,438,000	<i>Proceeds from subordinate note</i>
<b>Perubahan non-kas:</b>			<i>Changes in non-cash:</i>
Penyesuaian valuta asing	<u>81,250</u>	<u>162,500</u>	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Utang bersih 31 Desember 2018	<u><u>4,314,000</u></u>	<u><u>4,314,000</u></u>	<i>Net debt as at 31 December 2018</i>